PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024/
As of and For the Year Ended December 31, 2025 and 2024

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		*Consolidated Financial Statements As of and For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 110	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan	111 – 117	*Supplementary Information*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

SPINDO Head Office
Jl. Kalibutuh 189 – 191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia
Phone : +6231 532 0320
Fax : +6231 532 0290
Email : marketing@spindo.co.id
Website : **www.spindo.com**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk *AND SUBSIDIARY*

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*

Nama/*Name*	:	Ibnu Susanto
Alamat Kantor/*Office adress*	:	Jalan Pangeran Jayakarta 55,Jakarta
Alamat Domisili/ *Domiciled at*	:	Jalan Taman Golf Timur 1, B.1, 25 Jakarta
Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama/*President Director*
Nama/*Name*	:	Tedja Sukmana Hudianto
Alamat Kantor/*Office adress*	:	Jalan kalibutuh 189-191, Surabaya
Alamat Domisili/*Domiciled at*	:	Jalan Iman Bonjol 122, Surabaya
Jabatan/*Title*	:	Wakil Direktur Utama/*Represent of President Director*

menyatakan bahwa/*certify that:*

1. Kami Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of The Consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and Subsidiary.*
2. *The Entity's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All material information has been fully and correctly disclosed in The Entity's Consolidated Financial Statements.*
   b. The Entity's Consolidated financial statements do not contain any improper material information or fact and, do not omit any material information or fact;
4. *We are responsible for the Entity internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This is our declaration,which has been made truthfully.*

Surabaya, 13 Februari 2026/*February 13, 2026*

Ibnu Susanto	Tedja Sukmana Hudianto
Direktur Utama/*President Director*	Wakil Direktur Utama/*Represent of President Director*

SPINDO Jakarta Office
Gedung Baja Lt. 7
Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia
Phone : +6221 6231 3502
Fax : +6221 624 0313
Email : marketing.sjo@spindo.co.id

SPINDO Karawang (SKF)
Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Mitra Raya 2 Blok F2,
Desa Parangmulya, Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia
Phone : +62 267 440 823
Fax : +62 267 440 587
Email : marketing.skf@spindo.co.id

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 **F.** 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and 2024, its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia Intenational Limited does not accept any responsibilty for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal Audit Utama - Lanjutan

1. Penyisihan penurun nilai persediaan

Mengacu Catatan 3g (untuk kebijakan akuntansi) dan Catatan 8 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup tidak melakukan penyisihan untuk persediaan yang lambat pergerakannya.

Saldo persediaan Grup adalah sebesar Rp 2.924.160 juta dan Rp 3.519.974 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 8). Evaluasi penurunan nilai memerlukan pertimbangan manajemen dalam menilai apakah nilai tercatat persediaan tidak lebih tinggi dari nilai realisasi bersihnya pada akhir tahun. Selain itu, pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan keusangan persediaan, karena hal ini didasarkan pada penilaian manajemen terhadap riwayat dan prakiraan penjualan persediaan, keusangan fisik barang dan faktor relevan lainnya. Perubahan asumsi ini dapat mengakibatkan perubahan material pada nilai tercatat persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengidentifikasi adanya pipa baja yang bergerak lambat sebagaimana ditunjukkan oleh kode produksi, misalnya tahun produksi.

Namun, manajemen menekankan bahwa sifat produk pipa baja, memiliki produk yang berumur panjang, tak lekang waktu bahkan hingga 10-50 tahun, dengan hanya biaya pembersihan yang tidak signifikan.

Lambatnya perputaran produk pipa baja tersebut disebabkan oleh beberapa pengiriman produk pipa baja yang tidak mengikuti alur masuk pertama keluar pertama secara fisik karena adanya permintaan pelanggan yang mendesak akan pipa baja yang harus segera dipenuhi.

Dengan demikian, manajemen berkesimpulan bahwa produk pipa baja tersebut merupakan produk yang bergerak lambat, karena hanya biaya pembersihan tidak signifikan yaitu karat hanya dipermukaan dan tidak merusak struktur pipa, harga setelah dibersihkan menunjukkan masih laku dijual dengan harga pasar normal.

Hal ini penting bagi audit kami karena saldo persediaan adalah material bagi Grup, mencakup 33% dan 42% dari total aset Grup dan memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah menilai perhitungan nilai realisasi bersih persediaan yang dilakukan oleh manajemen berdasarkan penelaahan penjualan berikutnya setelah akhir tahun.

Key Audit Matters - Continued

1. Allowance of impairment of inventories

Refer to Note 3g (accounting policy) and Note 8 to the Consolidated Financial Statements.

The Group has not provided allowance for slow-moving inventories.

The inventories balance of the Group amounting to Rp 2,924,160 million and Rp 3,519,974 million as at December 31, 2025 and 2024 (Note 8). The evaluation of impairment requires management judgment in assessing whether the carrying value of inventories is not higher than their net realizable value at year-end. In addition, significant management judgment is required in determining the allowance for inventories obsolescence as this is based on the management's assessment of historical and forecasted sales of inventories, physical obsolescence and other relevant factors. Changes to these assumptions could result in a material change in the carrying value of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has identified that there are slow moving steel pipes as indicated by the production code, such as the year of production.

However, the management emphasizes that the nature of the steel pipe products, is characterized by long durablity, remaining timeless even for 10-50 years, with only insignificant cleaning costs.

The slow turnover of the steel pipes products was caused by several shipments of steel pipes products did not physically follow the flow of the first in first out due to urgent customers demands for the steel pipes that had to be fulfilled immediately.

Accordingly, the management concluded that the such steel pipe products are slow-moving items, since only insignificant cleaning costs are required, namely the rust is merely on the surface and does not damage the pipe structure, the price after cleaning indicates that they remain saleable at normal market value.

This matter is significant to our audit since the inventories balance is material to the Group, comprising 33% and 42% of the Group total assets and requires a significant management judgment.

How our audit addressed the key audit matter

- *We have assessed management's calculations of net realizable value of inventories based on a review of subsequent sales after the end of the year.*

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal Audit Utama - Lanjutan

- Kami telah menguji pergerakan persediaan pipa baja dengan memeroleh dokumen pendukung utama berdasarkan sampel.
- Kami telah mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian pada area ini (Catatan 8).

2. Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Mengacu Catatan 3e (untuk kebijakan akuntansi) dan Catatan 6 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui piutang usaha bersih dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 957.165 juta dan Rp 1.121.787 juta, setelah mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 51.984 juta dan Rp Rp 49.676 juta per 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengembangkan model perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan – oleh karena itu - mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE") seumur hidup dari seluruh piutang usaha.

KKE seumur hidup didasarkan pada arus kas tertimbang probabilitas dengan mempertimbangkan serangkaian kemungkinan hasil dan mendiskontokan arus kas ini pada suku bunga efektif awal.

Dalam menentukan penyisihan KKE, pertimbangan utama berikut diterapkan oleh Grup:

- Menentukan kriteria peristiwa transisi, yang digunakan untuk merangkum masing-masing piutang usaha ke dalam populasi, dan untuk memperkirakan kemungkinan transisi piutang usaha antar populasi tersebut (tingkat transisi);
- Menetapkan segmen piutang sejenis untuk keperluan pengukuran penyisihan KKE secara kolektif; dan
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario berwawasan ke depan seperti perkiraan PDB, perkiraan tingkat suku bunga dan inflasi untuk setiap jenis produk/pasar dan penyisihan KKE.

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Key Audit Matters - Continued

- *We have tested movement of steel pipe inventories by obtaining primary supporting documents on sample basis.*
- *We have considered the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in this area (Note 8).*

2. Allowance of Expected Credit Loss for Trade Receivables

Refer to Note 3e (accounting policy) and Note 6 to the Consolidated Financial Statements.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognised net trade receivables from customers of Rp 957,165 million and Rp 1,121,787 million after recognizing an allowance for expected credit losses of Rp 51,984 million and Rp 49,676 million as at December 2025 and 2024.

The Group has developed a model for calculating the allowance for expected credit losses by applying the simplified approach under PSAK 109, "Financial Instruments" and – accordingly - measures the allowance for expected credit losses at the lifetime expected credit losses ("ECL") of all trade receivables.

Lifetime ECL are based on probability weighted cash flows considering a range of possible outcomes and discounting these cash flows at the original effective interest rate.

In determining the ECL allowance, the following key judgements were applied by the Group:

- *Determining criteria for transition events, which are used to summarise individual trade receivables into population states, and to predict the likelihood of trade receivables transitioning between such population states (transition rates);*
- *Establishing similar receivables segments for the purpose of measuring the allowance for ECL on a collective basis; and*
- *Establishing the number and relative weight of forward-looking scenarios such as GDP forecasts, interest rate and inflation rate forecasts for each type of product/market and the allowance for ECL.*

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal Audit Utama - Lanjutan

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas piutang usaha mewakili 11% dan 14% dari total aset Grup dan besarnya nilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk atas piutang usaha tersebut, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penentuan penyisihan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang objektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut pada penyisihan KKE:

- Kami melakukan penilaian terhadap kebijakan akuntansi terkait penentuan penyisihan KKE dengan mengacu pada persyaratan PSAK 109 dan penerapannya dalam industri Grup. Kami mengidentifikasi tidak ada penyimpangan yang signifikan dari PSAK 109 dan praktik industri.
- Untuk sampel piutang usaha, kami menyepakati informasi yang mendasarinya sehubungan dengan masing-masing piutang usaha, serta portofolio piutang usaha yang digunakan dalam model, ke dalam catatan akuntansi dan dokumen pendukung yang relevan. Tidak ada perbedaan signifikan tercatat.
- Kami membandingkan tambahan penyisihan KKE yang ditentukan berdasarkan tingkat cakupan yang disesuaikan, dengan penyesuaian ke depan yang dilakukan Grup dan menemukan bahwa penyesuaian yang dilakukan Grup masih dalam jangkauan ekspektasi independen kami.

3. Pengakuan Pendapatan

Mengacu Catatan 3q (untuk kebijakan akuntansi) dan Catatan 26 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pendapatan adalah merupakan hal audit utama. Terdapat risiko inheren bahwa pengakuan pendapatan untuk mencapai target keuangan tertentu.

- Industri pipa baja sering menggunakan berbagai syarat pengiriman (*Incoterms* seperti FOB, CIF, Franco Gudang atau berdasarkan Berita Acara Terima). Perbedaan syarat ini menentukan kapan kendali atas barang berpindah kepada pelanggan, yang menjadi dasar pengakuan pendapatan sesuai PSAK 115.
- Transaksi penjualan dalam jumlah besar yang terjadi mendekati tanggal 31 Desember memerlukan pengawasan ketat untuk memastikan ketepatan pisah batas.

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Key Audit Matters - Continued

We focused on this area because the carrying value of trade receivables represents 11% and 14% of the Group total assets and the amount of the allowance for ECL established on these trade receivables is significant to the consolidated financial statements. The determination of the allowance for ECL requires objective management judgment and involves the use of estimates with a high degree of uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures on the ECL allowance:

- *We assessed the accounting policies related to the determination of the allowance for ECL with reference to the requirements of PSAK 109 and its application within the Group industry. We identified no significant deviations from PSAK 109 and industry practice.*
- *For the sample of trade receivables, we agreed the underlying information with respect to individual trade receivables, as well as trade receivables portfolio used in the model, to the relevant accounting records and supporting documents. No significant differences were noted.*
- *We compared the additional ECL allowance determined based on these adjusted coverage rates, to the Group forward-looking adjustments and found that the Group adjustments were not significant in our range of independent expectations.*

3. Revenue Recognition

Refer to Note 3q (accounting policy) and Note 26 to the Consolidated Financial Statements.

Revenue is a key audit matter. There is an inherent risk that revenue recognition will achieve certain financial targets.

- *The steel pipe industry often applies various delivery terms (Incoterms such as FOB, CIF, Franco Warehouse, or based on the receipt certificate). These different in terms determine when control of the goods is transferred to the customer, which forms the basis for revenue recognition in accordance with PSAK 115.*
- *Large sales transactions occurring close to December 31 require strict monitoring to ensure accurate cut-off.*

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal Audit Utama - Lanjutan

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut pada pengakuan pendapatan:

- Menguji desain dan efektivitas operasional pengendalian internal Grup terkait proses penjualan, mulai dari penerimaan pesanan hingga penagihan dan pencatatan.
- Memeriksa sampel dokumen pengiriman (seperti surat jalan atau *bill of lading*) beberapa hari sebelum dan sesudah 31 Desember untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode akuntansi yang benar.
- Menelaah perjanjian penjualan untuk memahami kewajiban pelaksanaan dan menentukan saat yang tepat untuk pengakuan pendapatan berdasarkan syarat pengiriman yang disepakati.
- Mengirimkan surat konfirmasi kepada pelanggan untuk memverifikasi saldo piutang dan volume transaksi penjualan selama tahun berjalan secara independen.
- Memeriksa jurnal manual yang dicatat dalam akun pendapatan, terutama yang mendekati akhir tahun, untuk mengidentifikasi adanya transaksi yang tidak biasa atau tanpa dokumen pendukung yang memadai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Key Audit Matters - Continued

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures on the revenue recognition:

- *Test the design and operational effectiveness of the Group internal controls related to the sales process, from order receipt to billing and recording.*
- *Examined sample of shipping documents (such as delivery notes or bills of lading) several days before and after December 31 to ensure revenue was recorded in the correct accounting period.*
- *Review sales agreements to understand performance obligations and determine the appropriate timing for revenue recognition based on agreed delivery terms.*
- *Send confirmation letters to customers to independently verify trade receivable balances and sales transaction volumes during the year.*
- *Examined manual journal entries recorded in the revenue accounts, particulary those made near year end, to identify any unusual transactions or those lacking adequate supporting documentation.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasaian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian pada tanggal 14 Maret 2025.

Laporan ini disusun semata mata dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan III Spindo dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000 (nilai penuh) ("Obligasi Berkelanjutan III") dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Spindo dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000 (nilai penuh). Laporan ini tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31,2024 and for the year then ended was audited by other independent auditor who expressed an modified opinion on March 14, 2025.

This report has been prepared solely for the purpose of inclusion in the prospectus in connection with the plan for Spindo's Sustainable Public Offering III with a maximum targeted fund to be collected of up to Rp 500,000,000,000 (full amount) ("Sustainable Bonds III") and the sustainable public offering of Spindo's Sustainable Sukuk Ijarah III with a maximum targeted fund to be collected of up to Rp 500,000,000,000 (full amount). This report is not intended, and shall not be used, for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – Lanjutan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements - Continued

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No : 00022/3.0357/AU.1/04/0751-1/1/II/2026

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Adeyana Widjaja, CPA
Ijin/License: AP.0751

13 Februari 2026/*February 13, 2026*

00022

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / *Notes*	**2025**	**2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3e,3r,5,33 36,37,38,39	956.526	503.649	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	3e,6,36,37,38	904.111	1.084.658	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3f,6,33,36,37,38	53.054	37.129	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto				*Other receivables - net*
Pihak ketiga	3e,7,37	1.437	571	*Third parties*
Persediaan	3g,8	2.924.160	3.519.974	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3s,34a	2.236	33	*Prepaid taxes*
Uang muka	9	54.013	37.649	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3h,10	130.164	70.578	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		5.025.701	5.254.241	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi	3l,11	42.705	39.579	*Investments*
Aset tetap - neto	3i,3m,4b,12	3.021.724	2.529.331	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi	3j,4b,13	20.209	9.067	*Investment properties*
Aset takberwujud-neto	3k,14	1.080	1.731	*Intangible asset-net*
Uang muka	9	684.951	461.478	*Advances*
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.770.669	3.041.186	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**8.796.370**	**8.295.427**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3e,15,36,37,38	703.282	918.667	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3e,16,36,37,38	306.374	336.992	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3f,16,33,36,37,38	705	1.125	*Related parties*
Utang pajak	3s,4d,34c	24.890	31.415	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	3e,3f,17,37	36.461	41.598	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		8.597	58.618	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,18,37	44.696	19.942	*Other current liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	3e,3n,19,37,38	3.054	17.791	*Lease liabilities*
Utang obligasi	20,37,38	282.765	135.000	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	21,37,38	217.785	50.000	*Sukuk ijarah payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.628.609	1.611.148	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:*
Liabilitas sewa	3e,3n,19,37,38	-	3.411	*Lease liabilities*
Utang obligasi	20,37,38	1.068.985	1.212.100	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	21,37,38	87.065	152.000	*Sukuk ijarah payable*
Liabilitas pajak tangguhan	3s,4d,34e	238.994	185.533	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4e,22	99.358	87.484	*Liabilities for employees benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.494.402	1.640.528	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3.123.011**	**3.251.676**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Nilai penuh) Modal dasar - 17.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.185.992.035 saham	23	718.599	718.599	*Capital stock - par value Rp 100 per share (full amount) Authorized capital - 17,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,185,992,035 shares*
Tambahan modal disetor - neto	3p,24	498.269	500.880	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri - 134.513.600 saham	3u,23	(13.451)	(12.065)	*Treasury stocks - 134,513,600 shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		50.000	40.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		2.987.168	2.575.745	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	25	1.432.791	1.220.578	*Other equity components*
Sub jumlah		5.673.376	5.043.737	*Sub total*
Kepentingan non-pengendali	3c	(17)	14	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**5.673.359**	**5.043.751**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.796.370**	**8.295.427**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3q,3t,26,40	5.932.797	6.118.364	*SALES AND SERVICE REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,27	(4.802.424)	(5.012.387)	*COST OF REVENUES*
LABA KOTOR		**1.130.373**	**1.105.977**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	3q,28	118.697	121.873	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	3q,29	(192.310)	(159.646)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	3q,30	(126.019)	(125.254)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	3q,31	(203.991)	(210.832)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	3q,32	(54.264)	(56.529)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		672.486	675.589	*INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE*
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN:	3s,4d,34			*PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE:*
Kini		(144.664)	(160.121)	*Current*
Tangguhan		6.394	14.595	*Deferred*
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK - NETO		(138.270)	(145.526)	*TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE - NET*
LABA TAHUN BERJALAN		534.216	530.063	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Surplus revaluasi	3i,25	279.360	-	*Revaluation surplus*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	3o,22,25	(7.292)	1.695	*Actuarial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(59.855)	(373)	*Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		212.213	1.322	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		746.429	531.385	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income (loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		534.247	530.082	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non - pengendali		(31)	(19)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		534.216	530.063	***TOTAL***
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		746.460	531.404	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non - pengendali		(31)	(19)	*Non-controlling interest*
JUMLAH		746.429	531.385	***TOTAL***
Laba Per Saham Dasar	3v,35			***Basic Earnings Per Share***
Jumlah Saham		7.055.857.010	7.065.340.735	*Total Outstanding Share*
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)		75,72	75,03	*Basic Earnings Per Share (Full Amount)*

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								Kepentingan Non pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*		Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*			
					Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Kerugian Aktuaria/ *Actuarial Losses*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.714**	**(2.458)**	**30.000**	**2.161.643**	**4.618.313**	**33**	**4.618.346**	***Balance as of January 1, 2024***
Penghasilan komprehensif lain	23	-	-	-	-	1.322	-	-	1.322	-	1.322	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(105.980)	(105.980)	-	(105.980)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	530.082	530.082	(19)	530.063	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.714**	**(1.136)**	**40.000**	**2.575.745**	**5.043.737**	**14**	**5.043.751**	***Balance as of December 31, 2024***
Saham treasuri	23		(2.611)	(1.386)	-	-	-	-	(3.997)		(3.997)	*Treasury stock*
Penghasilan (beban) komprehensif lain		-	-	-	217.901	(5.688)	-	-	212.213	-	212.213	*Other (expenses) comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(112.824)	(112.824)	-	(112.824)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	534.247	534.247	(31)	534.216	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**718.599**	**498.269**	**(13.451)**	**1.439.615**	**(6.824)**	**50.000**	**2.987.168**	**5.673.376**	**(17)**	**5.673.359**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6,9,27	6.072.158	6.159.065	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain		(4.561.979)	(4.917.701)	*Cash paid to suppliers employees and others*
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.510.179	1.241.364	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya keuangan		(203.991)	(210.833)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan		(126.322)	(138.910)	*Payment of income tax*
Penerimaan penghasilan keuangan		25.565	1.437	*Receipt of finance income*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.205.431	893.058	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	96	225	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	12	(236.904)	(180.838)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(260.955)	(83.523)	*Addition on advances of property, plant and equipment*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(1.014)	(641)	*Addition of other non-current asset*
Penambahan properti investasi	13	(11.142)	-	*Additions in investment property*
Penerimaan piutang berelasi	33	-	7	*Receipt of related receivable*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(509.919)	(264.770)	*Net Cash Used in Investing Activities*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	20	(18.077)	(21.409)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	24	(112.824)	(105.980)	*Dividend payment*
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	15	2.948.181	4.548.920	*Net increase from short-term bank loans*
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	15	(3.163.566)	(5.394.706)	*Net decrease from short-term bank loans*
Penerimaan utang obligasi	1c, 20	139.650	1.000.000	*Receipt bonds payable*
Biaya emisi obligasi	1c, 20	(1.997)	(17.078)	*Bonds issuance costs*
Pembayaran utang obligasi	1c, 20	(135.000)	(197.250)	*Payment bonds payable*
Penerimaan utang sukuk	1c, 21	152.850	-	*Receipt sukuk payable*
Biaya emisi sukuk	1c, 21	(2.133)	-	*Sukuk issuance costs*
Pembayaran utang sukuk	1c, 21	(50.000)	(113.650)	*Payment sukuk payable*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	20	-	(708)	*Payments to long-term bank loans*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(242.916)	(301.861)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		452.596	326.427	***NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	503.649	176.938	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		281	284	***EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**956.526**	**503.649**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 28 Juni 2024, mengenai pernyataan keputusan rapat Entitas sehubungan dengan perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0220715 dan No. AHU-0039196.AH.01.02 tahun 2024, tanggal 02 Juli 2024.

Entitas memiliki kantor yang berkedudukan di Surabaya, Jakarta, Karawang dan perwakilan di Medan, Pekanbaru, Semarang, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Karawang, Gresik dan depo di Jakarta, Bandung, Pasuruan, Sidoarjo, Samarinda dan Makassar. Kantor pusat Grup beralamat di Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 69, tanggal 28 Juli 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL

a. The Entity Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the "Entity") was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Gatot Widodo S.E, S.H., M.Kn. No. 41 dated June 28, 2024, regarding the statement of the resolutions of the Entity meeting in relation to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- AHU-AH.01.09-0220715 and No. AHU-0039196.AH.01.02 year 2024, July 02, 2024.

The Entity has an office domiciled in Surabaya, Jakarta, Karawang and representative in Medan, Pekanbaru, Semarang, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Karawang, Gresik and warehouse in Jakarta, Bandung, Pasuruan, Sidoarjo, Samarinda and Makassar. The Group's head office is located at Jl. Kalibutuh No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 69, dated July 28, 2021, the scope of activities of the Entity is to engage in industry and commerce.

The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, with the offering price of Rp 295 (full amount) per share.

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas - Lanjutan

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 31 Desember 2023, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 120.651.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 23)

Pada tanggal 24 Maret 2025 dengan No Surat 031/III/CS-ISSP/2025 Entitas Mengajukan pembelian saham treasury sejumlah 13.862.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.051.478.435 saham (lihat Catatan 23).

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 150.000, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 20).

Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Seri A sudah Lunas Pada Bulan Desember 2022 dan Obligasi Seri B sudah lunas Pada Bulan Desember 2024.

Pada 26 November 2021, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-214/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I tahun 2021 dengan Cicilan Imbalan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp 150.000 (nilai penuh), dimana Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (lihat Catatan 21).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Seri A sudah lunas pada bulan Desember 2022 dan Sukuk Ijarah seri B sudah lunas pada bulan Desember 2024.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000, dimana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL - Continued

b. Public Offering of Shares of the Entity's - Continued

Then, from September 21, 2015 to December 31, 2023, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 120,651,300 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,065,340,735 (see Note 23).

On March 24, 2025, with Letter No. 031/III/CS ISSP/2025, the Entity proposed to purchase 13,862,300 treasury shares. The number of shares outstanding became 7,051,478,435 shares (see Note 23)

c. Public Offering of Bonds

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp 150,000, which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 20).

Sustainable Bonds I SPINDO Phase I Series A were paid off in December 2022 and Series B Bonds were paid off in December 2024.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-214/D.04/2021 for the Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 with Installment Ijarah amounting Rp 150,000 (full amount), which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the sukuk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (see Note 21).

Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I Series A was paid off in December 2022 and Sukuk Ijarah Series B was paid off in December 2024.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 and issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,00, which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM - Lanjutan

c. Penawaran Umum Obligasi - Lanjutan

Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap II Series A sudah Lunas pada Bulan Juli 2023.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya masing-masing sebesar Rp 405.000.

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Seri A sudah lunas pada Bulan April 2024.

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 170.000. Pada tanggal 08 Agutus 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 05 Juli 2024, Entitas menerbitkan Obligasi terkait berkelanjutan I Tahun 2024 sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 09 Juli 2024, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Obligasi dan Sukuk dengan nama Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 292.500. Pada tanggal 23 April 2025 seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

1. GENERAL - Continued

c. Public Offering of Bonds - Continued

Sustainable Bonds I SPINDO Pahse II Seria A was paid of in July 2023.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds and Sustainable Sukuk II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 405,000.

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Sustainable BondsII SPINDO Phase I Series A Was Paid of in April 2024.

On August 04, 2023, the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 170,000. On August 08, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

On July 05, 2024, the Entity issued Sustainable Bond I year 2024 amounting to Rp 1,000,000. On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

On April 21, 2025 the Entity issued Bond and Sukuk namely Sustainable Bond and Sustainable Sukuk II Spindo Phase III Year 2025 amounting to Rp 292,500. On April 23, 2025, all of these funds have been received by the Entity.

d. Entitas Anak

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (SEI) (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Grup"). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Subsidiary

Since Febuary 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI) (together with the Entity, hereinafter referred to as the "Group"). The Subsidiary domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

The summary of financial information of the Subsidiary is as Total aggregate:

	2025	**2024**	
Jumlah agregat aset	580	1.136	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	754	1.003	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan neto	38	132	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(307)	(188)	*Total aggregate loss for the year*
Jumlah agregat rugi komprehensif tahun berjalan	(307)	(188)	*Total aggrgate comprehensive loss for the year*

1. UMUM - Lanjutan

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Makmur Widjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Entario Widjaja Susanto	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Bing Hartono Poernomosidi	:	*Independent Commissioner*
		Welly Tantono		
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Ibnu Susanto	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama*	:	Tedja Sukmana Hudianto	:	*Vice President Director**
Direktur	:	Soediarto Soerjoprahono	:	*Directors*
		The, Hanny Purnomo		
		Nico Gunawan		

Berdasarkan surat keputusan No. 003/XII/Kom-ISSP/2024 tanggal 6 Desember 2024, tentang perubahan susunan komite audit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

Komite Audit				*Committee Audit*
Ketua Komite Audit	:	Welly Tantono	:	*Head of Audit Committe*
Anggota	:	Antonius Karamoy	:	*Members*
		Yoshinori Nishimoto		

Jumlah total karyawan yang dimiliki Entitas adalah sejumlah 994 dan 995 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

*) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan

Based on decision letter No. 003/XII/Kom-ISSP/2024 dated December 6, 2024, regarding changes in the composition of the audit committee.

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of audit committee is as follows:

The Entity had total number of employees of 994 and 995 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

**) In charge of accounting and finance*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Period (on or after January 1, 2025)

In the current period, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current period are as follows:

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Period

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instrumenst: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI – Lanjutan

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan - Lanjutan

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") – Continued

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Period - Continued

- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK's profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Polices Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

a. Pernyataan Kepatuhan - Lanjutan

tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan Grup (Grup yang mengendalikan satu atau lebih Grup lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

a. Statement of Compliance - Continued

regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statement issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly listed companies.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a Group (an Group that controls one or more other Group) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas dalam grup.

Grup pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Grup disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas dari Grup dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan Grup dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Grup tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

c. *Principles of Consolidation*

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent entity with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent entity investment in each subsidiary and the parent entity portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entity of the group.*

A reporting Group includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Group ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Group are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A Entity presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

e. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Grup menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

c. Principles of Consolidation - Continued

If loss control over Subsidiary, the Group:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

e. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal - Lanjutan

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL)*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:
- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada *FVTPL*.

Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam *FVOCI* (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets - Continued

Initial Recognition and Measurement – Continued

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:
- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

The Group may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- *the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in FVOCI (no recycling) if meet certain criteria; and*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

- Grup dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Grup tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai *FVOCI.*

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisiahn kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

- *the Group and Subsidiary may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

In the current year, the Group has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL nor any equity investment as FVOCI.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif – Lanjutan

kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai *FVOCI*

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai *FVOCI* – Lanjutan

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada *FVOCI*

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada *FVOCI*. Penetapan *FVOCI* tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:
- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada *FVOCI* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI – Continued

The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is neither permitted if the equity investment is held for trading nor if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies.

A financial asset is held for trading if:
- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya - Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Ekuitas Yang Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan pada *FVTPL*

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* diukur pada *FVTPL*.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai *FVOCI* yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* diklasifikasikan sebagai *FVTPL*. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada *FVTPL* diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Subsequent Measurement – Continued

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI – Continued

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Group right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.*

- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs - Lanjutan

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,
- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

- untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

- untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan

- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan *FVOCI*, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVOCI*, Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses - Continued

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically,
- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*

- *for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*

- *for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and*

- *for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.*

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan – Lanjutan

Grup selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar *(default)* yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar *(default)* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Impairment of financial assets – Continued

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir *(think-tanks)* terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar *(default)* dalam kontrak.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Grup telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset keuangan - Lanjutan

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Grup mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(1) Financial assets - Continued

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:
- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* pada pengakuan awal jika:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL* – Lanjutan

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Grup, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Liabilitas keuangan pada *FVTPL* disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL*, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL – Continued

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or*
- *the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or*
- *it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL* – Lanjutan

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL – Continued

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Group that are designated by the Group as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs – Lanjutan

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL*, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Foreign Exchange Gains and Losses – Continued

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat kini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara *FVTPL*, *FVOCI* dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Grup untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:
- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup pelapor; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

e. Financial Instruments - Continued

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(4) Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Group does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 does not allow reclassification:
- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability*

The financial liability shall not be reclassified.

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an Group who is related to the Group who prepares financial statements (reporting entity):

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Group if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting Group;
  (ii) has significant influence over the reporting Group; or

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

(iii) personil manajemen kunci Grup pelapor atau Grup induk Grup pelapor.

(b) Suatu Grup berelasi dengan Grup pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) Grup dan Grup pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan Grup lain).
(ii) satu Grup adalah Grup asosiasi atau ventura bersama dari Grup lain (atau Grup asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua Grup tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu Grup adalah ventura bersama dari Grup ketiga dan Grup yang lain adalah Grup asosiasi dari Grup ketiga.
(v) Grup tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup pelapor atau Grup yang terkait dengan Grup pelapor. Jika Grup pelapor adalah Grup yang menyelenggarakan program tersebut, maka Grup sponsor juga berelasi dengan Grup pelapor.
(vi) Grup yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau Entitas induk dari Grup).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

f. Transactions with Related Parties - Continued

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting Group or of a parent of the reporting Group.

(b) An Group is related to a reporting Group if any of the following conditions applies:
(i) the Entity and the reporting Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one Group is an associate or joint venture of the other Group (or an associate or joint venture of a member of Group and Subsidiary of which the other Group is a member).
(iii) both Group are joint ventures of the same third party.
(iv) one Group is a joint venture of a third Group and the other Group is an associate of the third Group.
(v) the Group is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Group or an Group related to the reporting Group. If the reporting Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Group.
(vi) the Group is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a Entity of the Group).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

Grup atau anggota dari kelompok yang mana Grup merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup pelapor atau kepada entitas induk dari Grup pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang mencerminkan kondisi terkini persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

f. Transactions with Related Parties - Continued

The Group or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Group or to the entity of the reporting Group.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Which reflecting the current condition of inventories.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Presentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	4 - 25	25% – 4%	*Machinery and equipment*

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaanya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasikan terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to of profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the preperties revaluation reserve relating to a provious revaluation.

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Grup melakukan revaluasi karena adanya perubahan kebijakan akuntansi, tidak dilakukan revaluasi karena alasan fiskal sehingga tidak ada pelaporan ke Direktorat Jendral Pajak untuk perijinan tersebut.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Grup telah menerapkan metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pada pencatatan aset tetap sejak 1 Januari 2009.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Presentase/ *Percentage*	
Kendaraan	2 - 4	50% - 25%	*Vehicles*
Inventaris kantor	2 - 4	50% - 25%	*Office furniture and fixtures*

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pangakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The Group revalued due to changes in accounting policies, revaluation was not carried out for fiscal reasons so that there was no reporting to the Directorate General of Taxes for the permit.

Revaluation will be carried out annually for assets that experience significant and volatile changes in fair value, while assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

The Group has applied the revaluation method as an accounting policy to the recording of property, plant and equipment since January 1, 2009.

Other Property, Plant and Equipment

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Right of use-asset are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Group have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

l. Investasi pada Grup Asosiasi

Grup asosiasi adalah suatu Grup dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada Grup asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan Grup asosiasi terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada Grup asosiasi, Grup mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat Grup asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

k. Intangible Assets

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

l. Investment in Associate

An associate is an Group over which the Group have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - Lanjutan

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

m. Impairment of Non-Financial Assets - Continued

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than it's carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

n. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the identified asset;*
  2. *The Group has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to property, plant and equipment under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Grup tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Group does ot use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Grup menerapkan ketentuan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Group applies the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Sewa - Lanjutan

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Grup jika berada di atas harga pasar.

Grup tidak menilai kembali transaksi jual dan sewa-balik yang disepakati sebelum tanggal penerapan awal.

o. Imbalan Kerja

Grup mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6/ 2023 dan PP No. 35/ 2021 dan untuk non-manajemen sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
   - keuntungan dan kerugian aktuarial;
   - imbal balik aset program;
   - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

   diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Leases - Continued

Sale and Leaseback Transactions

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Group if any above-market term.

The Group did not reassess the agreed sale and leaseback transactions prior to the initial application date.

o. Employee Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 6/ 2023 and PP No. 35/ 2021 (the "Labor Law") and for non-management in accordance with Law no. 6 of 2023 concerning Job Creation. For normal pension scheme, the Group calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
   - *actuarial gains and losses;*
   - *return on plan assets;*
   - *any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

o. Imbalan Kerja – Lanjutan

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

o. Employee Benefits - Continued

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer
Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

q. Revenue and Expense Recognition - Continued

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
1 Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Yen Jepang (JPY)	108	102	*1 Japanese Yen (JPY)*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Segmen Operasi

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain Grup yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations,except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

t. Operation Segment

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of the Group:

- *Involve in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Group);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal (*par value method*).

Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Grup yang dikenal sebagai saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yaitu sebesar 7.051.478.435 dan 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 23 dan 35).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

Shares repurchased (treasury stock) to be issued again later recorded by the method of nominal value (par value method).

Under this method, treasury stock is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been original issued at a price above par value, the related additional paid in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original reissuance price is adjusted to premium on treasury stock.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Group's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Group and held as treasury stock, as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 7,051,478,435 and 7,065,340,735 shares (see Notes 23 and 35).

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowances for Expected Credit Loss

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

a. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian - Lanjutan

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

a. Allowances for Expected Credit Loss - Continued

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Group of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - Lanjutan

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill - Continued

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The operations of the Group are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns,asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. Group and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

Group and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar *(default)*. Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), Group's and Subsidiary uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. the Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas	1.459	1.598	*Cash on hand*
Bank:			*Cash in banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	642.904	417.824	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.554	1.049	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	60.378	5.428	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	50.233	145	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.195	7.609	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	7.202	363	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.847	739	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	601	3.543	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	830.914	436.700	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	2.747	2.510	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.282	545	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.437	318	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	1.064	2.687	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	7.530	6.060	*Sub-total*
CNY			*CNY*
PT Bank Central Asia Tbk	1.623	4.188	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	1.623	4.188	*Sub-total*
Setara Kas			*Cash equivalent*
Deposito	115.000	55.103	*Deposit*
Jumlah	**956.526**	**503.649**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral. There are no cash and cash equivalents balances that cannot be used or restricted in use.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama tahun berjalan adalah sebesar 6,25%.

The contractual interest rates on the deposits during the year is 6.25%.

Seluruh saldo kas dan setara kas merupakan milik Grup.

All cash and cash equivalents balance belong to the Group.

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtors*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	922.441	1.117.759	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	33.654	16.575	*Foreign debtors*
Sub-jumlah	956.095	1.134.334	*Sub-total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51.984)	(49.676)	*Allowance for expected credit loss*
Sub-jumlah	904.111	1.084.658	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sanko Steel Indonesia	52.270	35.871	*PT Sanko Steel Indonesia*
Lain - lain (dibawah 1 milliar)	784	1.258	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	53.054	37.129	*Sub-total*
Jumlah	**957.165**	**1.121.787**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan / *6. TRADE RECEIVABLES – Continued*

b. Berdasarkan umur piutang usaha / *b. Based on aging schedule of trade receivables*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	573.955	686.398	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due date:*
0 - 30 hari	239.647	292.601	*0 - 30 days*
31 - 90 hari	66.048	59.426	*31 - 90 days*
> 90 hari	24.461	46.233	*> 90 days*
Sub-jumlah	904.111	1.084.658	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	21.458	15.424	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due date:*
0 - 30 hari	23.944	20.041	*0 - 30 days*
31 - 90 hari	7.652	1.664	*31- 90 days*
> 90 hari	-	-	*> 90 days*
Sub-jumlah	53.054	37.129	*Sub-total*
Jumlah	**957.165**	**1.121.787**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Based on currency are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	861.460	1.043.341	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	42.651	41.317	*Dolar Amerika Serikat*
Sub-jumlah	904.111	1.084.658	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	53.054	37.129	*Rupiah*
Jumlah	**957.165**	**1.121.787**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	49.676	49.230	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	2.615	4.464	*Addition during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(307)	(4.018)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	**51.984**	**49.676**	***Ending balance***

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan atas kegiatan utama Entitas menjual produk hasil produksinya, tidak terdapat pengakuan pada piutang usaha diluar kegiatan utama Entitas.

Trade receivables represent receivables from customers for the Entity's main activity selling its products, there is no recognition of trade receivables outside the Entity's main activity.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual receivables at the end of statement, the management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap operasional Entitas karena pihak terkait sudah melakukan pembayaran di bulan berikutnya meskipun beberapa masih terdapat *outstanding*.

There is no significant impact on the Entity operations because the related parties have made payments in the following month, although some are still outstanding.

Dalam hal terdapat piutang yang dijaminkan ke bank dan bermasalah, Entitas tetap berkomitmen untuk bertanggung jawab atas pembayaran piutang-piutang tersebut.

In the event that there are receivables that are pledged as collateral to the bank and are problematic, the Entity remains committed to being responsible for the payment of these receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	859	537	*Employees*
Lain-lain	578	34	*Others*
Sub-jumlah	1.437	571	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230	*PT Sanko Steel Indonesia*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.230)	(2.230)	*Allowance for expected credit loss*
Sub-jumlah	-	-	*Sub-total*
Jumlah	**1.437**	**571**	***Total***

Piutang lain-lain pihak ketiga pada pos lain-lain merupakan piutang ongkos angkut penjualan pada pihak ketiga dan uang jaminan sewa.

Other receivables from third parties in other items represent freight charges receivable from sales to third parties and rental deposit.

Piutang PT Sanko Steel Indonesia tidak dikenakan bunga.

Receivable from PT Sanko Steel Indonesia is unbearing interest.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.230	2.230	*Beginning balance*
Saldo akhir	**2.230**	**2.230**	***Ending balance***

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Bahan baku	1.577.293	2.010.748	*Raw materials*
Barang jadi	1.061.617	1.264.158	*Finished goods*
Bahan pembantu	195.509	194.665	*Indirect materials*
Barang dalam perjalanan	89.741	50.403	*Goods in transit*
Jumlah	**2.924.160**	**3.519.974**	***Total***

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

8. PERSEDIAAN - Lanjutan

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas menilai bahwa telah terjadi pengakuan beban atas persediaan karena *reject* bukan karena usang dan telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 14.294 dan Rp 19.153 (lihat Catatan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu penyisihan penurunan nilai atas persediaan baja karena hanya biaya pembersihan tidak signifikan yaitu karat hanya dipermukaan dan tidak merusak struktur pipa, harga setelah dibersihkan menunjukkan masih laku dijual dengan harga normal.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.203.431, USD 42.608, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 3.093.916, USD 43.468, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan. Persediaan telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance, dan PT Lippo Insurance.

8. INVENTORIES – Continued

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Entity assesses that there has been recognition of expenses for reject and have been charged to the income statement for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 14,294 and Rp 19,153 (see Note 32).

Management believes that there is no need to provide for impairment of steel inventory because the cleaning costs are not significant, namely the rust is only on the surface and does not damage the pipe structure, the price after cleaning shows that it is still saleable at normal prices.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 3,203,431, USD 42,608, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2025 and Rp 3,093,916, USD 43,468, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured. Inventories are insured with insurance companies PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BCA Insurance and PT Lippo Insurance.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES

This account consists of:

	2025	2024	
Uang muka lancar			*Current advance payments*
Pembelian bahan baku	54.013	37.649	*Purchases of raw materials*
Uang muka tidak lancar			*Non-current advance payments*
Pembelian tanah	330.559	321.404	*Purchases of land*
Pembelian mesin	354.392	140.074	*Purchases of machines*
Jumlah	**684.951**	**461.478**	***Total***

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, tanah tersebut akan digunakan untuk membangun pabrik baru Entitas. Pada 31 Desember 2025, tanah tersebut masih dalam proses pembebasan lahan dan pengurusan dari akta jual beli ke sertifikat tanah.

Uang muka pembelian tanah yang dibayarkan bersifat mengikat harga beli tanah tersebut sehingga ketika direalisasi uang muka tersebut nilainya adalah tetap dan tidak terdapat penurunan nilai.

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java, the land will be used to build the Entity new factory. As of December 31, 2025, the land is still in the process of land acquisition and processing from a sale and purchase deed to a land certificate.

Advances for land purchases paid are binding on the purchase price of the land so that when the advances are realized, the value is fixed and there is no impairment.

9. UANG MUKA - Lanjutan

Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pembebasan lahan selain mengenai kesepakatan harga dan ketersediaan lahan. Entitas masih menunggu proses sertifikasi tanah. Namun pembelian tanah menuju proses sertifikasi memerlukan banyak tahapan prosedur mulai dari girik, hingga sertifikasi hak guna bangunan sehingga tidak dapat diprediksi kapan selesainya sertifikat tersebut.

Uang muka Pembelian Mesin sampai saat ini belum dapat direalisasi karena belum selesainya tempat penyimpanan mesin dilokasi proyek Gresik yang masih dalam proses pembangunan, transaksi pembelian mesin tersebut dilakukan oleh vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. Namun atas uang muka tersebut tidak terdapat indikasi penurunan nilai karena uang muka yang telah dibayarkan sebesar USD 6.825.000 (dalam nilai penuh) atau setara Rp 84.915.689.600 (dalam nilai penuh) adalah berupa uang tunai yang akan tetap bernilai sama baik dari sisi Manajemen maupun Vendor. Sehingga uang muka tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penurunan nilai aset sebagaimana diatur dalam PSAK 236.

Terdapat penambahan uang muka pembelian mesin sebesar Rp 214.318 per 31 Desember 2025 dan Rp 55.159 pada 31 Desember 2024.

9. ADVANCES – Continued

There were no significant obstacles in the land acquisition process apart from price agreements and land availability. The Entity is still waiting for the land certification process. However, land purchases leading to the certification process require many stages of the procedure, starting from girik, to building use rights certification, so it cannot be predicted when the certificate will be completed.

Advances for Machine Purchase have not yet been realized due to the unfinished machine storage area at the Gresik project location which is still under construction, the machine purchase transaction was carried out by the vendor Xiamen C&D Metals Co., Ltd. However, there was no indication of a decrease in value because the advance paid was USD 6,825,000 (full amount) or equivalent Rp. 84,915,689,600 (full amount) is in the form of cash which will remain the same value in terms of both Management and Vendors. Therefore, the advance is not included in the scope of asset impairment as stipulated in PSAK 236.

There was an additional advance purchase of machinery amounting to Rp 214,318 as of December 31, 2025 and Rp 55.159 as of December 31,2024.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Ongkos angkut	127.318	68.127	*Freight charges*
Asuransi	2.821	2.446	*Insurance*
Sewa	25	-	*Rent*
Lain-lain	-	5	*Others*
Jumlah	**130.164**	**70.578**	***Total***

11. INVESTASI

Investasi

Berdasarkan akta No. 32, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 22 September 2017, Entitas melakukan penyertaan saham di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 1.150 lembar atau setara sebesar Rp 57.658.125 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

11. INVESTMENTS

Investments

Based on deed No. 32, dated September 22, 2017 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn., notary in East Jakarta, the Entity invested in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 1,150 shares or equal to Rp 57,658,125 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

11. INVESTASI - Lanjutan

Serta berdasarkan akta No. 42, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 08 Juni 2018, Entitas melakukan penyertaan saham seri B di PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia sebesar 10.350 lembar atau setara sebesar Rp 143.626.950 (dalam nilai penuh) atau 0,23% kepemilikan saham.

Investasi pada PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, Entitas mencatatnya sebagai investasi dengan metode perolehan karena Entitas tidak memiliki signifikansi atas investasi pada Entitas Asosiasi tersebut. Dan PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia telah beroperasi.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusia Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS – Continued

And based on deed No. 42, dated June 08, 2018 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn, notary in East Jakarta, The Entity invested stock series B in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia amounting to 10,350 shares or equal to Rp 143,626,950 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Investment in PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia, the Entity recorded it as an investment using the acquisition method because the Entity has no significance for the investment in the Associated. And PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia has been operating.

Investments In Associates

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusia Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

Movement in investments in associates are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ *Accumulated Equity Net Earnings (Losses)*	Penurunan Nilai/ *Impairment Value*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
Metode ekuitas						*Equity method*
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	14.252	-	42.504	*PT Sanko Steel Indonesia*
Metode biaya perolehan						*Cost method*
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	*PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia*
Jumlah	50,23%	28.453	14.252	-	42.705	*Total*

11. INVESTASI - Lanjutan / *11. INVESTMENTS - Continued*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ *Accumulated Equity Net Earnings (Losses)*	Penurunan Nilai/ *Impairment Value*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
Metode ekuitas						*Equity method*
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	11.126	-	39.378	*PT Sanko Steel Indonesia*
Metode biaya perolehan						*Cost method*
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	*PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia*
Jumlah	50,23%	28.453	11.126	-	39.579	*Total*

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information in associates are as follows:

	2025	**2024**	
PT Sanko Steel Indonesia			*PT Sanko Steel Indonesia*
Jumlah agregat aset	155.454	124.280	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	63.859	45.558	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	192.049	178.236	*Total aggregate net sales and service revenues*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	7.152	9.052	*Total aggregate income (loss) for the year*

	2025	**2024**	
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia			*PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia*
Jumlah agregat aset	555.437	387.956	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	409.627	242.787	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	1.258.209	1.022.220	*Total aggregate net sales and service revenues*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	1.282	2.104	*Total aggregate income (loss) for the year*

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*: Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*: Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								***Acquisition Cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung								*Direct Acquisitions*
Tanah	1.792.323	93.811	-	-	-	36.287	1.922.421	*Land*
Bangunan dan prasarana	395.252	1.715	-	9.795	94.730	70.522	382.554	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	540.057	9.938	-	7.474	238.139	144.283	463.613	*Machines and equipment*
Kendaraan	35.590	719	459	-	-	-	35.850	*Vehicles*
Inventaris kantor	63.194	693	-	-	-	-	63.887	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	2.826.416	106.876	459	17.269	332.869	251.092	2.868.325	*Sub-total*
Aset Dalam Penyelesaian								*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	14.796	182.768	-	(13.339)	-	-	184.225	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3.489	40.736	-	(3.930)	-	-	40.295	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	111	221	33	-	-	-	299	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	18.396	223.725	33	(17.269)	-	-	224.819	*Sub-total*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Mesin dan peralatan	68.282	-	-	-	32.283	28.268	64.267	*Machines and equipment*
Sub-jumlah	68.282	-	-	-	32.283	28.268	64.267	*Sub-total*
Jumlah	2.913.094	330.601	492	-	365.152	279.360	3.157.411	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Acquisitions*
Bangunan dan prasarana	87.187	34.979	-	-	94.730	-	27.436	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	185.254	68.990	-	-	238.139	-	16.105	*Machines and equipment*
Kendaraan	28.496	2.457	427	-	-	-	30.526	*Vehicles*
Inventaris kantor	54.236	2.357	-	-	-	-	56.593	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	355.173	108.783	427	-	332.869	-	130.660	*Sub-total*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Mesin dan peralatan	28.590	8.720	-	-	32.283	-	5.027	*Machines and equipment*
Sub-jumlah	28.590	8.720	-	-	32.283	-	5.027	*Sub-total*
Jumlah	383.763	117.503	427	-	365.152	-	135.687	*Total*
Nilai Buku	**2.529.331**						**3.021.724**	***Book value***

12. ASET TETAP – Lanjutan / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*: Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*: Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								***Acquisition Cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung								*Direct Acquisitions*
Tanah	1.683.331	94.511	-	14.481	-	-	1.792.323	*Land*
Bangunan dan prasarana	305.733	802	-	88.717	-	-	395.252	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	434.349	43.853	-	61.855	-	-	540.057	*Machines and equipment*
Kendaraan	34.160	1.991	627	66	-	-	35.590	*Vehicles*
Inventaris kantor	58.496	1.339	-	3.359			63.194	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	2.516.069	142.496	627	168.478	-	-	2.826.416	*Sub-total*
Aset Dalam Penyelesaian								*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	34.851	82.486	4	(102.537)	-	-	14.796	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	46.995	15.632	253	(58.885)	-	-	3.489	*Machines and equipment*
Inventaris kantor	3.610	515	-	(4.014)	-	-	111	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	85.456	98.633	257	(165.436)	-	-	18.396	*Sub-total*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Mesin dan peralatan	68.282	-	-	-	-	-	68.282	*Machines and equipment*
Sub-jumlah	68.282	-	-	-	-	-	68.282	*Sub-total*
Jumlah	2.669.807	241.129	884	3.042	-	-	2.913.094	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Acquisitions*
Bangunan dan prasarana	48.170	39.017	-	-	-	-	87.187	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	76.136	109.118	-	-	-	-	185.254	*Machines and equipment*
Kendaraan	26.104	3.019	627	-	-	-	28.496	*Vehicles*
Inventaris kantor	51.721	2.515	-	-	-	-	54.236	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	202.131	153.669	627	-	-	-	355.173	*Sub-total*
Aset Hak Guna								*Right of Use Asset*
Mesin dan peralatan	17.212	11.378	-	-	-	-	28.590	*Machines and equipment*
Sub-jumlah	17.212	11.378	-	-	-	-	28.590	*Sub-total*
Jumlah	219.343	165.047	627	-	-	-	383.763	*Total*
Nilai Buku	**2.450.464**						**2.529.331**	***Book value***

12. ASET TETAP – Lanjutan / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued*

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh penilai independen Indriani Budiman, ST. dari KJPP Felix Sutandar & Rekan, dalam laporannya No.00073-94/PI/04/0022/1/II/2026 bertanggal 4 Februari 2026. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan biaya, dimana nilai pasar dari aset yang direvaluasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 2.832.899.

Land, buildings and improvements and machines and equipment are recorded at revalued amounts which were revalued by independent appraiser Indriani Budiman, ST. from KJPP Felix Sutandar & Partner, with reports No.00073-94/PI/04/0022/1/II/2026 dated February 4, 2026. The valuation basis applied was market value by using cost approach, where the market value of the assets for the year 2025 amounted to Rp 2,832,899.

Selain metode dengan pendekatan biaya yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar, metode pendekatan lainnya adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya pengganti, dan pendekatan data pasar.

In addition to the cost approach used in estimating fair value, other approaches are the revenue approach, the replacement cost approach, and the market data approach.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus revaluasi terhadap penurunan saham atas perubahan revaluasi atau rugi penurunan nilai tersebut.

There are no restrictions on the distribution of the revaluation surplus balance to the decline in shares due to changes in the revaluation or impairment losses.

Berikut jumlah tercatat untuk setiap aset yang direvaluasi jika dicatat dengan menggunakan model biaya:

The following is the carrying amount for each asset that is revalued when recorded using the cost model:

	2025	
Pemilikan Langsung		***Direct Acquisitions***
Tanah	1.886.133	*Land*
Bangunan dan prasarana	284.599	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	303.265	*Machines and equipment*
Sub Jumlah	2.473.997	*Sub Total*
Aset Hak Guna		***Right of Use Asset***
Mesin dan Peralatan	30.973	*Machines and equipment*
Sub Jumlah	30.973	*Sub Total*
Jumlah	**2.504.970**	***Total***

Berikut rincian saldo transaksi surplus revaluasi:

The following are the details of the revaluation surplus transaction balance:

	2025	2024	
Saldo awal	1.221.714	1.221.714	*Beginning balance*
Mutasi	217.901	-	*Mutation*
Saldo akhir	**1.439.615**	**1.221.714**	***Ending balance***

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi	113.880	161.500	*Manufacturing expenses*
Beban umum dan administrasi	1.331	1.876	*General and administrative*
Beban penjualan dan distribusi	2.292	1.671	*Selling and distribution expenses*
Jumlah	**117.503**	**165.047**	***Total***

12. ASET TETAP - Lanjutan / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued*

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut: / *The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:*

	2025	2024	
Harga jual	129	225	*Selling price*
Nilai buku	(33)	-	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**96**	**225**	***Gain on sales of property, plant, and equipment***

Penambahan aset untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 236.904 dan Rp 241.129 adalah berasal dari perolehan langsung. Terdapat penambahan aset yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 93.697 dan Rp 25.296 pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Addition of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 236,904 and Rp 241,129 is derived from direct acquisition. There were additional assets resulting from the reclassification of advances for purchases of Rp 93,697 and Rp 25,296 for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya sehingga tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant, and equipment that are discontinued so that they are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 27.677 dan Rp 23.321.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 27,677 and Rp 23,321, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 459 dan Rp 627.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 459 and Rp 627, respectively.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2045.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years 2045.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

There are no property, plant, and equipment originating from grants.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity as of December 31, 2025 and 2024.

Pada 31 Desember 2025, nilai tercatat aset dalam penyelesaian Entitas sebesar Rp 17.269 sudah direklasifikasi ke aset tetap di akhir 2025.

As of December 31, 2025, the carrying amount of the Entity construction in progress of Rp 17,269 has been reclassified to property and equipment at the end of 2025.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16 dan 20).

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 16 and 20).

12. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.203.431, USD 42.608, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 3.093.916, USD 43.468, EUR 1.490, JPY 83.237 pada tanggal 31 Desember 2024. Aset telah diasuransikan pada perusahaan asuransi PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance, dan PT Bintang Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 3,203,431, USD 42,608, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2025 and Rp 3,093,916, USD 43,468, EUR 1,490, JPY 83,237 as of December 31, 2024. The assets are insured with insurance companies PT CAR Life Insurance, PT ATB Insurance, PT Lippo Insurance and PT Bintang Insurance.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025	2024	
Denpasar	4.788	4.788	*Denpasar*
Prigen	4.279	4.279	*Prigen*
Bogor	11.142	-	*Bogor*
Jumlah	**20.209**	**9.067**	***Total***

Properti investasi merupakan tanah di Denpasar dengan luas 400 m^2 dan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m^2. Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Entitas belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

Investment properties represent in Denpasar with an area of 400 m^2 and in Prigen with an area of 2,680 m^2. As of December 31, 2025, the Entity's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

Tidak terdapat beban yang ditimbulkan atas properti investasi, karena properti investasi tersebut tidak disewakan.

There is no expense incurred on investment property, because the investment property is not rented out.

Tidak terdapat perubahan nilai wajar atas properti investasi tersebut karena Entitas mencatat dengan nilai perolehan, disebabkan nilai pasar melebihi dari nilai perolehan.

There is no change in the fair value of the investment property because the Entity records it at cost, because the market value exceeds the cost value.

Properti investasi diperoleh sejak tahun 2015 dan seluruh tanah tersebut merupakan hak milik Entitas berdasarkan sertifikat No. 102 untuk tanah di Denpasar dan No. 572 untuk tanah di Prigen.

The investment property was acquired in 2015 and all of the land is the property of the Entity based on certificate No. 102 for land in Denpasar and No. 572 for land in Prigen.

13. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan / *13. INVESTMENT PROPERTIES - Continued*

Terdapat penambahan properti investasi berupa 5 unit Ruko dengan rincian sebagai berikut:

There are additional investment properties in the form of 5 shophouse units with the following details:

Deskripsi/ *Description*	Sertifikat/ *Certificate*	Luas Bangunan/ *Building Size* (m2)	Luas Tanah/ *Land Size* (m2)
Ruko Jl. Keradenana No 38 Cibonong Bogor	SHGB 10.10.000009585 & 9586	857	800
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok B, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009589	144	128
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok C, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009590	144	138
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok D, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009587	144	134
Ruko Perum Alam Tirta Lestari Blok E, Ciomas Bogor	SHGB 10.10.000009588	144	127
TOTAL		**1.433**	**1.327**

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Harga perolehan	100.127	99.347	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(99.047)	(97.616)	*Accumulated amortization*
Nilai buku aset takberwujud	**1.080**	**1.731**	***Book value of intangible asset***

Aset tak berwujud merupakan aplikasi perangkat lunak *ERP (Enterprise Resource Planning).*

Intangible assets represent ERP (Enterprise Resource Planning) software applications.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 1.432 dan Rp 1.682 (lihat Catatan 30).

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,432 and Rp 1,682 (see Note 30).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	303.826	746.517	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	248.349	150.399	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	151.107	21.751	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Jumlah	**703.282**	**918.667**	**Total**

Semua batasan-batasan atau *negative covenant* dalam perjanjian bank dan *waiver* sudah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

All restrictions or negative covenants in the bank and waiver agreements have been disclosed in the notes to the related financial statements.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 3.163.566 dan Rp 5.394.706.

Payment of short-term bank loans for the period December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,163,566 and Rp 5,394,706.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan / *15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / ***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Valuta asing/*Foregn Exchange*	USD 20.000	28 Februari 2026/*February 28, 2026*
Kredit Lokal/*Local Credit*	Rp 100.000	28 Februari 2026/*February 28, 2026*
Kredit Multi Facility/*Multy Facility Credit*	USD 155.000	28 Februari 2026/*February 28, 2026*
Time Loan Revolving	Rp 440.000	28 Februari 2026/*February 28, 2026*
Bank Garansi/*Bank Guarantee*	Rp 30.000	28 Februari 2026/*February 28, 2026*
Nego/Diskonto/*Negotiation /Discounts*	USD 5.000	28 Februari 2026/*February 28, 2026*
Kredit Investasi 6/*Investment Credit 6*	Rp 105.000	30 Juni 2026/*June 30, 2026*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 19). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,00 – 7,50% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 19). This loan bears annual interest of 7.00 – 7.50% as of December 31, 2025 and 2024.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimum 1, *Leverage Ratio* maksimum 2,5 dan *Debt Service Coverage* minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
   b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. *Maintenance of financial ratios (Current Ratio of at least 1, Leverage Ratio maximum of 2.5, and Debt Service Coverage at least 1.0).*
2. *Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:*
   a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
   b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Resona Perdania (Resona) / ***PT Bank Resona Perdania (Resona)***

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+1,875% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2026.

The Entity obtained loan facility from Resona in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and COLF + 1.875% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2026.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditunjukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Facilities from Resona are intended to support the Entity operating activities.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank Resona Perdania (Resona) – Lanjutan

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain.
   b. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
   c. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.
   d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas Import LC Line (*Sight/Usance*) dengan main limit sebesar Rp 182.500. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5 - 8% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2026.

Entitas telah memperoleh perubahan perjanjian kredit dengan No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 pada tanggal 24 September 2021 perihal perubahan pemberitahuan pemegang saham non publik debitur yang disampaikan tidak lebih dari 30 hari setelah peristiwa.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000.(lihat Catatan 6 dan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.

2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
   b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
   c. Mengubah bidang usaha Entitas.
   d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
   e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, investasi.
   f. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Resona Perdania (Resona) – Continued

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the entity.

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Without prior written approval from Resona, the Entity, is not allowed to:
   a. Obtain new credit facilities from other parties.
   b. Bind the Entity is itself as a guarantor.
   c. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.
   d. Change the Entity form/legal status.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance) loan facility with main limit amounting to Rp 182,500 from ICBC. This loan bears interest at 5 - 8% per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2026.

The Entity has obtained an amendment to the credit agreement with No. 114/LOD-CBSBY/IX/2021 on September 24, 2021 regarding changes to the notification of debtor non-public shareholders submitted no later than 30 days after the event.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 3.25.
2. Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:
   a. Transfer the rights and obligations to any party.
   b. Obtain loans or lend money to a third party.
   c. Change fields of business.
   d. Change the Entity form / legal status.
   e. Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.
   f. Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) - Continued

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari SMBC yaitu berupa:

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Entity obtained facility from SMBC are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Kegunaan/*Use of Fund*
Loan on Note-1	USD 3.000	Modal kerja/*Working Capital*
Loan on Note-2	USD 14.000	Pembiayaan tagihan supplier/*Financing invoice to suppliers*
Commercial letter of credit	USD 20.000	Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ *Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)*
Acceptance	USD 20.000	Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ *Import (to settle impor (usance) and local L/C)*
Loan on note trust receipt	USD 20.000	Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (*Sight* dan *Usance*))/ *Import* (*to settle L/C and Local L/C (Sight and Usance))*
Bank garansi*/bank guarantee*	USD 14.000	Penerbitan bank garansi/*Issuance of bank guarantee*
Foreign Bills Bought-2	USD 14.000	Modal kerja/*Working capital*

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah *cost of fund* dan 2,5% ditambah *cost of fund* masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 30, 2026.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
   a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
   b. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
   c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
   d. Menjamin aset Entitas.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. *Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.*
2. *Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.*
3. *Without prior written approval from Bank, the Entity is not allowed to:*
   a. Conduct any unreasonable transactions.
   b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.
   c. Enter into loan agreement except in operational activities.
   d. Pledge the Entity assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan / *15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) / **PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)**

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Omnibus Trade*/ *Ombibus Trade Facility*	Rp 100.000	23 Mei 2026/ *May 23, 2026*
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ *Foreign Currency Trancactions Facility*	USD 500	23 Mei 2026/ *May 23, 2026*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,8% - 7,50% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 5.8% - 7.50% as of December 31, 2025 and 2024.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5. / *1. Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 2.5.*
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas , tidak diperkenankan untuk: / *2. Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:*
   a. Menjual atau mengalihkan kekayaan. / *a. Sell or transfer its assets.*
   b. Menjaminkan kekayaan Entitas . / *b. Pledge the Entity assets.*
   c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha. / *c. Enter financial obligations except in operational activities.*
   d. Menjamin pihak ketiga. / *d. Bind itself as a guarantor.*
   e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha. / *e. Provide loans except in operating activities.*
   f. Merubah sifat dan kegiatan usaha. / *f. Change the nature and operational activity.*
   g. Membubarkan Entitas . / *g. Liquidate the Entity.*
   h. Membayar utang pemegang saham. / *h. Pay the shareholders' payables.*
   i. Merubah anggaran dasar. / *i. Amend Entity articles of association*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) / ***PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)***

Entitas memperoleh pinjaman dari Shinhan Bank berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Shinhan Bank are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Omnibus Credit*	USD 8.000	3 Maret 2025/*March 3, 2025*
Fasilitas *Forex Forward Line*	USD 500	3 Maret 2025/*March 3, 2025*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Lanjutan

Fasilitas pinjaman dari Shinhan ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 9.000 (lihat Catatan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimal 1*, Gearing Ratio* maksimal 3,25 dan *Debt Service Ratio* minimal 1).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Shinhan, Entitas , tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha.
   b. Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material nasabah.
   c. Menjaminkan kekayaan ke pihak lain.
   d. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas hutang-hutang.
   e. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha.
   f. Mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak manapun.
   g. Mengalihkan usaha kepada pihak manapun.

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,00% per tahun.

Berdasarkan surat SPINDO No. 072/FIN/II/2025 tanggal 26 Februari 2025 kepada PT Bank Shinhan Indonesia untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No 35 tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) – Continued

The facilities from Shinhan are intended for the working capital financing.

The loan facilities are collateralized with inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 9,000 (see Note 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of financial ratios (Current Ratio minimum of 1, Gearing Ratio with maximum of 3.25, and Debt Service Ratio minimum 1).*
2. *Without prior written approval from Shinhan Bank, the Entity is not allowed to:*
   a. *Changing the form/legal status and/or line of business.*
   b. *Transfer the, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.*
   c. *Pledge assets to other parties.*
   d. *Submit an application for bankruptcy or postponement of payment of debts.*
   e. *Invest in other companies or in other business fields that may result in/have a negative impact on business management.*
   f. *Transferring credit facilities to any party.*
   g. *Transferring business to any party.*

This loan bears annual interest of 5,00% per annum.

Based on SPINDO's letter No. 072/FIN/II/2025 dated February 26, 2025 to PT Bank Shinhan Indonesia not to extend the credit facility.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Deed of Notary Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., MH. No. 35 dated June 17, 2021, the Group obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Fasilitas *Omnibus Credit/Omnibus Credit Facility*	USD 5.000	19 Februari 2026/ *February 19, 2026*
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/*Foreign Exchange Transaction Facility*	USD 500	19 Februari 2026/ *February 19, 2026*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan / *15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued*

PT Bank CTBC Indonesia – Lanjutan / ***PT Bank CTBC Indonesia – Continued***

Fasilitas pinjaman dari Bank CTBC ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

The facilities from CTBC Bank are intended for the working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 2.750 (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables and inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 2,750 (see Notes 6 and 8).

Fasilitas ini dibebani bunga tahunan sebesar 4 – 5,75% per tahun untuk mata uang USD dan 7,5% untuk mata uang IDR.

This facility bears annual interest of 4 – 5.75% per annum for USD and 7.5% for IDR.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Suppliers*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri	211.612	271.308	*Foreign suppliers*
Pemasok dalam negeri	94.762	65.684	*Local suppliers*
Sub-jumlah	306.374	336.992	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sarana Surya Sakti	672	676	*PT Sarana Surya Sakti*
PT Sarana Steel Corporation	33	449	*PT Sarana Steel Corporation*
Sub-jumlah	705	1.125	*Sub-total*
Jumlah	**307.079**	**338.117**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	221.272	329.177	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due :*
1 - 30 hari	76.225	7.419	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.877	248	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Di atas 90 hari	-	148	*Over 90 days*
Sub-jumlah	306.374	336.992	*Sub-total*

16. UTANG USAHA - Lanjutan / *16. TRADE PAYABLES - Continued*

b. Berdasarkan umur – Lanjutan / *b. By age – Continued*

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related parties (see Note 33)*
Belum jatuh tempo	210	693	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due :*
1 - 30 hari	495	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	432	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Di atas 90 hari	-	-	*Over 90 days*
Sub-jumlah	705	1.125	*Sub-total*
Jumlah	**307.079**	**338.117**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currencies*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok luar negeri:			*Foreign suppliers:*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	47.535	269.301	*United States Dollars (Note 36)*
Lain-lain	189.437	2.007	*Others*
Sub-jumlah	236.972	271.308	*Sub-total*
Pemasok dalam negeri:			*Local suppliers:*
Rupiah	69.357	65.682	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	45	2	*United States Dollars (Note 36)*
Sub-jumlah	69.402	65.684	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			*Related parties (see Note 33)*
Rupiah	705	1.125	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**307.079**	**338.117**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral provided with regards to trade payables.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Bunga obligasi dan sukuk	31.334	30.173	*Bond and sukuk interest*
Utilitas	3.035	4.077	*Utility*
Ongkos angkut	2.092	7.348	*Freight costs*
Jumlah	**36.461**	**41.598**	***Total***

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *18. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Uang jaminan pelanggan	44.154	19.399	*Customer deposits*
Utang lain-lain	542	543	*Other payables*
Jumlah	**44.696**	**19.942**	***Total***

Utang lain-lain merupakan transaksi kurang bayar atas pembelian properti Samarinda. Saldo yang belum dibayarkan tersebut merupakan retensi 5% dari total kontrak kepada kontraktor pembangunan Depo Samarinda.

Other payables represent underpayment transactions for the purchase of Samarinda property. The unpaid balance represents the retention of 5% of the total contract to the Samarinda Depot construction contractor.

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM LIABILITIES*

Liabilitas Sewa / ***Lease Liabilities***

Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on finance lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Bumiputera - BOT Finance	2.687	6.405	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT BCA Finance	367	1.355	*PT BCA Finance*
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	13.442	*Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
Nilai kini pembayaran sewa minimal	3.054	21.202	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.054)	(17.791)	*Current portion*
Bagian Jangka Panjang	-	3.411	*Long - term Portion*
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			*Payments due in:*
2025	-	19.401	*2025*
2026	3.171	3.183	*2026*
Jumlah pembayaran sewa minimal	3.171	22.584	*Total minimum lease payments*
Dikurangi beban keuangan masa depan	(117)	(1.382)	*Less future finance charges*
Nilai kini pembayaran sewa minimal	3.054	21.202	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.054)	(17.791)	*Current portion*
Bagian Jangka Panjang	-	3.411	*Long - term Portion*

19. UTANG JANGKA PANJANG - Lanjutan

Liabilitas Sewa – Lanjutan

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa sebesar Rp 1.267 dan Rp 3.380 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 31).

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Maret 2021, Entitas memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 26.593 dengan jangka waktu 48 bulan (4 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 10,50%.

Pada tanggal 28 September 2022, Entitas memperoleh kembali fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas peralatan dan mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 25.908 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun). Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 9,80%.

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 4.387 dengan jangka 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4,99 % - 6,00% per tahun.

PT Bumiputera-BOT Finance

Pada tanggal 18 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bumiputera-Bot Finance sebesar Rp 13.797 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,75% per tahun.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 besarnya keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan (Rp 3.853).

19. LONG-TERM LIABILITIES - Continued

Lease Liabilities – Continued

The interest expense incurred on the lease liability is Rp 1,267 and Rp 3,380 for the year ended December 31, 2025 and 2024 (see Note 31).

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On March 8, 2021, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 26,593 with a period of 48 months (4 years). The prevailing interest rate is 10.50%.

On September 28, 2022, the Entity obtained a sale and leaseback facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for equipment and machinery with a financing value of Rp 25,908 with a period of 36 months (3 years). The prevailing interest rate is 9.80%.

PT BCA Finance

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 4,387 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% - 6.00% per annum.

PT Bumiputera-BOT Finance

As of May 18, 2022, the Entity obtained a financing facility from PT Bumiputera-Bot Finance amounting to Rp 13,797 with a term of 4 years. The above loan bears interest at 9.75% per annum.

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain (loss) on sale and leaseback-net as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp nil and (Rp 3,853), respectively.

20. UTANG OBLIGASI / *20. BONDS PAYABLE*

	2025	2024	
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 1.2			*Bond With Fixed Interest Rate Phase 1.2*
Seri B	-	135.000	*B Series*
Jumlah	-	135.000	*Total*
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 2.1			*Bond With Fixed Interest Rate Phase 2.1*
Seri B	211.300	211.300	*B Series*
Seri C	800	800	*C Series*
Jumlah	212.100	212.100	*Total*
Obligasi Dengan Bunga Tetap Tahap 2.3			*Bond With Fixed Interest Rate Phase 2.3*
Seri A	71.465	-	*A Series*
Seri B	27.665	-	*B Series*
Seri C	40.520	-	*C Series*
Jumlah	139.650	-	*Total*
Obligasi SLB Dengan Bunga Tetap Tahap 1			*Bond SLB With Fixed Interest Rate Phase 1*
Seri A	33.780	33.780	*A Series*
Seri B	766.220	766.220	*B Series*
Seri C	200.000	200.000	*C Series*
Jumlah	1.000.000	1.000.000	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(282.765)	(135.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1.068.985	1.212.100	*Non-current*

Pada tanggal 26 November 2021, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 9 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 8,175% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

On November 26, 2021, the Entity obtained an effective notice from the Chairman of Financial Services Authority to offer Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 with Fixed Interest Rate consisting of 2 series, series A due on December 9, 2022 (367 calender days) with an interest rate of 8.175% per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with an interest rate of 9.5% per annum.

Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dimana bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Bond interest Phase I is paid quarterly, where the first Bond interest will be paid on March 02, 2022, while the last Bond interest as well as Bond redemption will be paid on December 09, 2022 for Series A Bonds and December 02, 2024 for Series B Bonds. Bond series will be made in full (bullet payment) at maturity.

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan / ***20. BONDS PAYABLE – Continued***

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA- (*Single A Minus*) atas obligasi tersebut.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank idA- (Single A Minus) on the bonds.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,50% per tahun.

On July 28, 2022, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 with a fixed interest rate consisting of 2 series, namely series A due on August 3, 2023 (367 calendar days) with interest rate 7.5% per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with an interest rate of 9.50% per annum.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi Tahap I Seri A sebesar Rp 101.000. Dan Pada 2 Desember 2024 telah dilakukan pembayaran utang Obligasi Tahap I Seri B sebesar Rp 49.000.

On December 9, 2022, on the principal the Phase I Bond Series A payment was made in the amount of Rp 101,000. And On December 2, 2024 on the principal the Pahse I Bond Series B payment was made in the amount of Rp 49,000.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi I Tahap II Seri A sebesar Rp 15.000.

On August 2, 2023, the principal payment for Bonds I Phase II Series A amounting to Rp 15,000 was made.

Pada 27 Juli 2025 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi I Tahap II Seri B sebesar Rp 135.000.

On July 27, 2025, the principal payment for Bonds I Phase II Series B amounting to Rp 135,000 was made.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idA- (*Single A Minus*) untuk Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an idA- (Single A Minus) rating for Sustainable Bond II Spindo Year 2023.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount of Rp 250,000, which was issued in series as follows:

Obligasi II Tahap I: / *Bond II Phase I:*

Seri / *Series*	Nilai nominal / *Nominal amount*		Tingkat bunga tetap tahunan / *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo / *Maturity*	Status / *Status*	
Seri A	Rp	37.900	7,75%	11 April/*April* 2024	Lunas/*Paid off*	*Series A*
Seri B	Rp	211.300	9,50%	04 April/*April* 2026	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B*
Seri C	Rp	800	10,00%	04 April/*April* 2028	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C*
	Rp	250.000				

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat $_{id}$A- (Single A Minus) untuk obligasi dan $_{id}$A-$_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

Seluruh dana yang yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar-besarnya Rp 130.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank ICBC Indonesia.
2. Sebesar-besarnya Rp 70.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
3. Sebesar-besarnya Rp 50.000 akan digunakan untuk membayar sebagian utang Entitas kepada PT Bank Central Asia, Tbk.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas .

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 110.350 dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan tingkat bunga 7,0% per tahun.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap I Seri A sebesar Rp 37.900.

Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran pokok utang Obligasi II Tahap II Seri A sebesar Rp 110.350.

Pada 22 Maret 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee) untuk Obligasi Terkait Berkelanjutan I Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

Pada 28 Juni 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-95/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE – Continued

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank $_{id}$A- (Single A Minus) for bonds and $_{id}$A-$_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity loan in Rupiah with the following details:

1. *A maximum of Rp 130,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank ICBC Indonesia.*
2. *A maximum of Rp 70,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*
3. *A maximum of Rp 50,000 will be used to pay part of the Entity debt to PT Bank Central Asia, Tbk.*

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity's working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely hot-rolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC).

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

On August 04, 2023, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond II Spindo Phase II Year 2023 amounting to Rp 110,350 with a fixed interest rate consisting of 1 series, namely series A due on August 15, 2024 (367 calendar days) with interest rate 7.0% per annum.

On April 5, 2024, the principal payment for Bonds II Phase I Series A amounting to Rp 37,900 was made.

On August 14, 2024, the principal payment for Bonds II Phase II Series A amounting to Rp 110,350 was made.

On March 22, 2024, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) gave a rating of idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee) for the Sustainable Related Bonds I Year 2024 based on decision letter No RC-325/PEF-DIR/III/2024.

On June 28, 2024, the Entity obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-95/D.04/2024 to conduct a Public Offering of Sustainable Bonds SPINDO I Year 2024 with a maximum principal amount of Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan

20. BONDS PAYABLE – Continued

Obligasi Terkait Berkelanjutan I 2024:

Sustainable Related Bond I, 2024:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	*Series*
Seri A	Rp 33.780	7,00%	3 Tahun/ 3 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series A*
Seri B	Rp 766.220	7,35%	5 Tahun/ 5 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B*
Seri C	Rp 200.000	7,35%	7 Tahun/ 7 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C*
	Rp 1.000.000				

Seluruh dana yang yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Entitas dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar Rp 93.000 untuk pembangunan bangunan Gudang unit 7 diatas bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan milik Perseroan di Gresik, Jawa Timur (Tahap A), dan pembangunan Infrastruktur dan Sarana penunjang unit 7 berupa Pembangunan Gedung Kantor Sementara, Gudang Tambahan, Gedung Infrastruktur dan Gedung Lainnya sesuai dengan kebutuhan (Tahap B) dimana pembangunan keduanya berada di lokasi yang sama;

2. Sekitar Rp 107.000 untuk belanja modal pemeliharaan seluruh unit produksi Perseroan yang telah ada yaitu Unit 1,2,3,4,5 dan 6 berupa Pemeliharaan Berkala dengan jadwal pemeliharaan secara bulanan, Perbaikan Langsung, Pemeliharaan Prediktif, dan Perbaikan Peningkatan Mutu Mesin;

3. Sekitar Rp 600.000 untuk pelunasan seluruh pokok terutang obligasi dan/atau sukuk dan pelunasan Sebagian terutang fasilitas modal kerja

4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja jangka Panjang yang telah ada yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan yaitu bahan hotrolled carbon steel coils (HRC) dan cold-rolled carbon steel coils (CRC)

Pada tanggal 09 Juli 2024, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas .

All funds obtained from the Bonds Public Offering after deducting the related issuance costs, will be used for the payment of a portion of the Entity loan in Rupiah with the following details:

1. Approximately IDR 93,000 for the construction of a warehouse building for unit 7 on a plot of land with building use rights belonging to the Company in Gresik, East Java (Phase A), and construction of infrastructure and supporting facilities for unit 7 in the form of construction of a temporary office building, additional warehouse, infrastructure building and Other Buildings according to needs (Phase B) where both developments are in the same location;

2. Approximately IDR 107,000 for capital expenditure for maintenance of all of the Company's existing production units, namely Units 1, 2, 3, 4, 5 and 6 in the form of Periodic Maintenance with a monthly maintenance schedule, Direct Repairs, Predictive Maintenance and Machine Quality Improvement Repairs;

3. Approximately IDR 600,000 for repayment of the entire outstanding principal of bonds and/or sukuk and partial repayment of outstanding working capital facilities

4. The remainder will be used for existing long-term working capital, namely purchasing raw materials according to the Company's needs, namely hotrolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC)

On July 09, 2024 all of these funds have been received by the Entity.

20. UTANG OBLIGASI – Lanjutan / *BONDS PAYABLE – Continued*

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dalam beberapa seri sbb:

On April 21, 2025, the Entity issued Bond namely Sustainable Bond II Spindo Phase III Year 2025 which was issued in series as follows:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
Seri A	Rp 71.465	7,25%	1 Tahun/ 1 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series A*
Seri B	Rp 27.665	7,75%	3 Tahun/ 3 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B*
Seri C	Rp 40.520	8,00%	5 Tahun/ 5 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C*
	Rp 139.650				

Pada tanggal 24 April 2025, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 24, 2025 all of these funds have been received by the Entity.

21. UTANG SUKUK IJARAH / *SUKUK IJARAH PAYABLE*

	2025	2024	
Nilai nominal - Tahap 1.2			*Nominal value - Phase 1.2*
Seri B	-	50.000	*B Series*
Jumlah	-	50.000	*Total*
Nilai nominal - Tahap 2.1			*Nominal value - Phase 2.1*
Seri B	141.100	141.100	*B Series*
Seri C	10.900	10.900	*C Series*
Jumlah	152.000	152.000	*Total*
Nilai nominal - Tahap 2.3			*Nominal value - Phase 2.3*
Seri A	76.685	-	*A Series*
Seri B	155	-	*B Series*
Seri C	76.010	-	*C Series*
Jumlah	152.850	-	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(217.785)	(50.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	87.065	152.000	*Non-current*

Entitas melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 09 Desember 2022 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 8.093.250.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 02 Desember 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.845.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

The Entity offer Sustainable Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I SPINDO Phase I 2021 amounting Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on December 09, 2022 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 8,093,250,000 (full amount) per annum and series B due on December 02, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,845,000,000 (full amount) per annum.

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, dimana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 02 Maret 2022, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 09 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah seri A dan tanggal 02 Desember 2024 untuk Sukuk Ijarah seri B. Pembayaran kembali sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat id A-(sy) (*Single A Minus Syariah*) atas Sukuk Ijarah tersebut.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 150.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 03 Agustus 2023 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 7.500.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 27 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.750.000.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

Pada tanggal 15 November 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idA-(sy) (*Single A Minus Syariah*) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahun 2023.

Pada 9 Desember 2022 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap I Seri A sebesar Rp 99.000. Dan Pada 2 Desember 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah I Tahap I Seri B sebesar Rp 51.000.

Pada 27 Juli 2025 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah I Tahap II Seri B sebesar Rp 50.000.

Pada 29 Maret 2023, Entitas memperoleh pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-82/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II SPINDO Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok dan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp 155.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

This Sukuk Ijarah is issued scripless, except for the Jumbo Sukuk Ijarah Certificate issued to be registered in the name of KSEI which is offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Installment Ijarah is paid quarterly, where the first Installment Ijarah will be paid on March 02, 2022, while the last Installment Ijarah as well as the remaining Installment Ijarah repayment date will be paid on December 09, 2022 for Series A Sukuk Ijarah and December 02, 2024 for Sukuk Ijarah series B. Repayment of the remaining Ijarah Returns for each series of Sukuk Ijarah will be made in full (bullet payment) at maturity.

In 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank id A-(sy) (Single A Minus Syariah) on the Sukuk Ijarah.

On July 28, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah I Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 150,000 consisting 2 series, series A due on August 03, 2023 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 7,500,000,000 (full amount) per annum and series B due on July 27, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 4,750,000,000 (full amount) per annum.

On November 15, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned an idA-(sy) (Single A Minus Syariah) rating for Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Year 2023.

On December 9, 2022, the Phase I Series A Installment Ijarah payment was made in the amount of Rp 99,000. And on December 2, 2024 the Pahse I Series B installment Ijarah Payment was made in the amount of Rp 51,000.

On July 27, 2025 the Pahse II Series B installment Ijarah Payment was made in the amount of Rp 50,000.

On March 29, 2023, the Entity obtained an pre effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-82/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah II SPINDO Phase I Year 2023 with a maximum principal amount and remaining Ijarah of Rp 155,000, which was issued in series as follows:

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Sukuk Ijarah II Phase I:

Seri / *Series*	Nilai nominal / *Nominal amount*		Imbalan tetap Ijarah tahunan / *Annual fixed Ijarah return*		Jatuh tempo / *Maturity*	Status / *Status*	
Seri A	Rp	3.000	Rp	233	11 April/*April* 2024	Lunas/*Paid off*	*Series A*
Seri B	Rp	141.100	Rp	13.405	04 April/*April* 2026	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B*
Seri C	Rp	10.900	Rp	1.090	04 April/*April* 2028	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C*
	Rp	155.000					

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat $_{id}$A- (Single A Minus) untuk obligasi dan $_{id}$A-$_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah) untuk sukuk ijarah.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating agencies securities in Indonesia, provides rank $_{id}$A- (Single A Minus) for bonds and $_{id}$A-$_{(sy)}$ (Single A Minus Syariah) for sukuk ijarah.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Entitas yaitu pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan Entitas yaitu bahan *hot-rolled carbon steel coils* (HRC) dan *cold-rolled carbon steel coils* (CRC).

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Ijarah after deducting the related issuance costs, will be used entirely for the Entity working capital, namely the purchase of raw materials according to the needs of the Entity, namely hot-rolled carbon steel coils (HRC) and cold-rolled carbon steel coils (CRC).

Pada tanggal 04 April 2023, seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas .

On April 04, 2023, all of these funds have been received by the Entity.

Pada tanggal 08 Agutus 2023, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 59.650 yang terdiri dari 1 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024 (367 hari kalender) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 4.175.500.000 (dalam rupiah penuh) per tahun.

On August 08, 2023, the Entity issued Sukuk Ijarah namely Sustainable Sukuk Ijarah II Spindo Phase II Year 2022 amounting to Rp 59,650 consisting 1 series, series A due on August 15, 2024 (367 calender days) with Installment Ijarah amounting Rp 4,175,500,000 (full amount) per annum.

Pada 2 Agustus 2023 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah Tahap II Seri A sebesar Rp 100.000.

On August 2, 2023, Ijarah I Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 100,000.

Pada 5 April 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp 3.000. Pada 14 Agustus 2024 telah dilakukan pembayaran Imbalan Ijarah II Tahap II Seri A sebesar Rp 59.650.

On April 5, 2024, Ijarah II Phase I Series A payment was made in the amount of Rp 3,000. On August 14, 2024, Ijarah II Phase II Series A payment was made in the amount of Rp 59,650.

Pada tanggal 21 April 2025, Entitas menerbitkan Sukuk dengan nama Sukuk Berkelanjutan II Spindo Tahap III Tahun 2025 dalam beberapa seri sbb :

On April 21, 2025, the Entity issued Sukuk namely Sustainable Sukuk II Spindo Phase III Year 2025 which was issued in series as follows:

21. UTANG SUKUK IJARAH – Lanjutan

21. SUKUK IJARAH PAYABLE – Continued

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*		Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*		Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	*Series*
Seri A	Rp	76.685	Rp	5.560	1 Tahun/ 1 Years	Lunas/*Paid off*	*Series A*
Seri B	Rp	155	Rp	12	3 Tahun/ 3 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B*
Seri C	Rp	76.010	Rp	6.081	5 Tahun/ 5 Years	Belum lunas/*Outstanding*	*Series C*
	Rp	152.850					

Pada tanggal 24 April 2025, Seluruh dana tersebut sudah diterima oleh Entitas.

On April 24, 2025 all of these funds have been received by the Entity.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Sampai dengan 31 Desember 2025, perhitungan imbalan pasca kerja Entitas telah mengikuti UU Cipta Kerja untuk golongan manajemen sedangkan non-manajemen masih menerapkan PKB dengan serikat pekerja sampai dengan akhir tahun 2026. Untuk sebagian karyawan, program ini didanai oleh Entitas melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Sun Life Financial Indonesia dan PT AXA Financial Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 875 dan 872 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025, the calculation of the Entity post-employment benefits has followed the Job Creation Act for the management Entity while non-management still applies the CLA with the union until the end of 2026. For some of its employees, the defined benefit plan is funded through insurance premiums paid to PT Sun Life Financial Indonesia and PT AXA Financial Indonesia. Number of employees entitled to the benefits is 875 and 872 as of December 31, 2025 and 2024.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dengan nomor 036/LA-IK/KKAICS/II-2026 tanggal 3 Februari 2026. Asumsi - asumsi aktuaria yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuary number 036/LA-IK/KKAICS/II-2026 dated February 3, 2026. Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Usia pensiun	55 tahun/*year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	5,96%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	*Table of Mortality of Indonesia* (TMI-IV) 2019	*Mortality rate*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA – Lanjutan / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS – Continued*

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	7.376	6.482	*Current service cost*
Beban bunga	5.975	5.218	*Interest cost*
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	662	1.355	*Provision for excess of benefit paid*
Beban jasa lalu	(1.642)	3.784	*Past service cost*
Jumlah	12.371	16.839	*Total*

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	100.374	89.169	*Present value deferred benefit obligation*
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(1.016)	(1.685)	*Balance of the life insurance policy (Unit Link)*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	99.358	87.484	*Present value of deferred benefit obligation after comparison*
Jumlah Liabilitas	99.358	87.484	*Total Liability*

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	87.484	86.759	*Beginning of the year*
Beban periode berjalan	14.013	13.055	*Current period expenses*
Beban jasa lalu	(1.642)	3.784	*Past service cost*
Penghasilan komprehensif lain	7.292	(1.695)	*Other comprehensive income*
Kontribusi pemberi kerja	(50)	(3.500)	*Employer contributions*
Kelebihan pembayaran manfaat	(662)	(1.355)	*Excess of benefit paid*
Pembayaran manfaat	(7.077)	(9.564)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	99.358	87.484	*End of the year*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA – Lanjutan / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS – Continued*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto 1%	94.160	107.317	83.691	95.270	*Discount rate in 1%*
Tingkat kenaikan gaji 1%	107.336	94.030	95.769	83.157	*Future salary increase rate in 1%*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 219 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 219 (Revised 2015).

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / *CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK*

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership%*	Jumlah/ *Total*	*Name of shareholders*
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.140.948.530	58,72%	414.095	*PT Cakra Bhakti Para Putra*
DBS Bank Ltd	488.410.800	6,93%	48.841	*DBS Bank Ltd*
Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644	*Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo*
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305	*Pandu Lokiswara Salam*
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.272.628.650	32,23%	227.263	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	7.051.478.435	100,00%	705.148	*Sub-total*
Saham treasuri	134.513.600		13.451	*Treasury shares*
Jumlah	**7.185.992.035**		**718.599**	***Total***

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI – Lanjutan / *CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK – Continued*

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Parent Entity shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Nama Pemegang Saham / *Name of shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership%*	Jumlah/ *Total*
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,90%	402.006
DBS Bank Ltd	500.000.000	7,08%	50.000
Ahli Waris Alm The Tjahjono Tedjo Koesoemo	126.436.750	1,79%	12.644
Pandu Lokiswara Salam	23.053.705	0,33%	2.305
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	2.395.786.350	33,90%	239.579
Sub-jumlah	7.065.340.735	100,00%	706.534
Saham treasuri	120.651.300		12.065
Jumlah	**7.185.992.035**		**718.599**

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN.

In 2015, according to the Entity letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 wih maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, pada bulan Maret 2020, Entitas kembali melakukan pembelian saham tresuri sebanyak 6.583.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 670, dan pada bulan April 2025, Entitas kembali melakukan pembelian saham tresuri sebanyak 13.862.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.997 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Until December 31, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, of March 2020, the Entity had purchase amounting to 6,583,200 shares at an acquisition price of Rp 670, and of April 2025, he Entity had purchase amounting to 13,862,300 shares at an acquisition price of Rp 3,997 which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the consolidated statements of financial position.

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI - Lanjutan / *CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK - Continued*

Perubahan jumlah saham treasuri sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of treasury shares as of December 31, 2025 are as follows:

	Total Saham/ *Number of Shares*	Nilai Perolehan Kembali/ *Buyback value*	Nilai Nominal/ *Par Value*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	
Periode *buyback*					*Buyback period*
Tanggal 1 September s/d 30 November 2015	114.068.100	(19.640)	(11.406)	(8.234)	*September 1 until November 30, 2015*
Tanggal 16 Maret s/d 15 Juni 2020	6.583.200	(670)	(659)	(11)	*March 16 until June 15, 2020*
Tanggal 01 April s/d 28 Mei 2025	13.862.300	(3.997)	(1.386)	(2.611)	*April 1 until May 28, 2025*
Jumlah	**134.513.600**	**(24.307)**	**(13.451)**	**(10.856)**	***Total***

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp 10.856 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Gain from the buyback amounted to Rp 10,856 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 20 Juni 2025, disetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 112.824 atau Rp 16 per saham dan pembukuan Dana Cadangan sebesar Rp 10.000.

Based on Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 40 dated June 20, 2025, it was agreed to distribute cash dividends of Rp 112,824 or Rp 16 per share and book a Reserve Fund of Rp 10,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2025	2024	
Saldo awal	500.880	500.880	*Beginning balance*
Agio saham atas penawaran saham perdana	-	-	*Share premium arising from initial public offering*
Beban emisi saham	-	-	*Share issuance expense*
Pembelian saham diperoleh kembali	(2.611)	-	*Buyback from treasury shares*
Jumlah	**498.269**	**500.880**	***Total***

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *25. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2025	2024	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Saldo awal	1.220.578	1.219.256	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuaria (lihat Catatan 22)	(7.292)	1.695	*Actuarial gain (losses) (see Note 22)*
Surplus revaluasi (lihat Catatan 12)	279.360	-	*Revaluation surplus (see Note 12)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.855)	(373)	*Income tax related to item that will not be reclasssified to profit or loss*
Saldo akhir	**1.432.791**	**1.220.578**	***Ending balance***

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA / *26. SALES AND SERVICE REVENUES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2025	2024	
Lokal			***Domestic***
Pipa spiral	1.144.639	1.022.860	*Spiral pipe*
Pipa hitam	1.075.375	1.228.836	*Black pipe*
Pipa mekanis	925.200	983.419	*Mechanical pipe*
Pipa air	796.730	833.499	*Water pipe*
Strip dan plat	665.736	590.299	*Strips and plate*
Pipa perabot	634.660	719.171	*Furniture pipe*
Pipa stainless	275.553	301.689	*Stainless pipe*
Tiang	163.201	225.731	*Pole*
Jasa dan lain-lain	68.029	35.931	*Services and others*
Sub-jumlah	5.749.123	5.941.435	*Sub-total*
Ekspor			***Export***
Pipa hitam	136.158	139.327	*Black pipe*
Pipa air	44.694	35.328	*Water pipe*
Pipa spiral	-	276	*Spiral pipe*
Jasa & Lain-lain	2.822	1.998	*Services and others*
Sub-jumlah	183.674	176.929	*Sub-total*
Jumlah	5.932.797	6.118.364	***Total***

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 133.599 dan Rp 111.594 (lihat Catatan 33).

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 133,599 and Rp 111,594 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 33).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the period/year ended December 31, 2025 and 2024.

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA – Lanjutan / *SALES AND SERVICE REVENUES – Continued*

Pendapatan jasa dan lain-lain merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan *coil*, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa *(tooling*).

Service and other revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	3.989.208	4.713.599	*Raw materials used*
Beban pabrikasi	494.875	478.931	*Manufacturing expenses*
Tenaga kerja langsung	115.800	109.074	*Direct labor*
Jumlah beban produksi	4.599.883	5.301.604	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal periode	1.264.158	974.941	*At beginning of period*
Akhir periode	(1.061.617)	(1.264.158)	*At end of period*
Beban pokok pendapatan	**4.802.424**	**5.012.387**	***Cost of revenues***

Pembelian bahan baku masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 33 dan Rp nihil (lihat Catatan 33).

Raw material purchases from related parties amounted to Rp 33 and nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 33).

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Sino Glory Metal Resources Inc	896.834	1.641.353	*Sino Glory Metal Resources Inc*
Baosteel Singapore Pte Ltd	568.887	800.281	*Baosteel Singapore Pte Ltd*
PT Lautan Baja Indonesia	322.527	51.129	*PT Lautan Baja Indonesia*
PT Krakatau Posco	195.038	673.213	*PT Krakatau Posco*
Jumlah	**1.983.286**	**3.165.976**	***Total***

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2025	2024	
Penjualan barang aval	86.392	106.538	*Scrap sales*
Pendapatan bunga	25.565	1.437	*Interest income*
Bagian laba entitas asosiasi	3.576	4.526	*Part of gain from associate entities*
Pendapatan klaim asuransi	119	-	*Income from insurance's claims*
Laba penjualan aset tetap	96	225	*Gain on sales of property, plant, and equipment*
Lain-lain	2.949	9.147	*Others*
Jumlah	**118.697**	**121.873**	***Total***

29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Ekspor dan pengiriman	130.086	102.310	*Export and freight*
Gaji dan tunjangan	37.225	34.203	*Salaries and benefits*
Komisi dan klaim	9.216	10.070	*Commissions and claims*
Lain-lain	15.783	13.063	*Others*
Jumlah	**192.310**	**159.646**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	68.353	60.764	*Salaries and benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	15.351	11.908	*Repair and maintenance*
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 22)	12.371	16.839	*Employee benefits (see Note 22)*
Jasa manajemen	7.584	7.584	*Management fees*
Pencadangan piutang	2.591	2.577	*Provision for impairment losses*
Honorarium tenaga ahli	2.184	2.621	*Professional fees*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	1.432	1.682	*Amortization of intangible asset (see Note 14)*
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.331	1.876	*Depreciation (see Note 12)*
Pajak dan perijinan	775	2.652	*Taxes and permits*
Listrik dan air	760	799	*Electricity and water*
Telepon dan faksimile	689	852	*Telephone and facsimile*
Lain-lain	12.598	15.100	*Others*
Jumlah	**126.019**	**125.254**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2025	2024	
Bunga obligasi dan sukuk	146.616	112.083	*Bond and sukuk interest*
Provisi dan administrasi bank	35.772	57.994	*Provision and bank charges*
Bunga bank	16.216	20.297	*Bank interest*
Biaya emisi	4.120	17.078	*Emission cost*
Bunga liabilitas sewa	1.267	3.380	*Lease liabilities interest*
Jumlah	**203.991**	**210.832**	***Total***

32. BEBAN LAIN - LAIN / *OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2025	2024	
Kerugian selisih kurs	32.440	29.511	*Foreign exchange losses*
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	14.294	19.153	*Inventory impairment charges (see Note 8)*
Beban pembukaan *Letter of Credit*	7.310	7.273	*Opening Letter of Credit expense*
Lain-lain	220	592	*Others*
Jumlah	**54.264**	**56.529**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:*

Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Sarana Steel Corporation	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Citra Cakra Logam	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan aval/*Sales of scrap*
PT Cakra Bhakti Agro Industri	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Alam Metal Mercuniaga	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan / *33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued*

Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Cakra Bhakti Para Putra	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Jasa manajemen/*Management fee*
PT Saranacentral Bajatama Tbk	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Sarana Surya Sakti	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas/*Same shareholders and management with the Entity*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*
PT Sanko Steel Indonesia	Entitas Asosiasi/*Associated*	Penjualan pipa/*Sales of pipe*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

a. The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Sanko Steel Indonesia	117.708	94.272	*PT Sanko Steel Indonesia*
PT Citra Cakra Logam	9.430	11.233	*PT Citra Cakra Logam*
PT Alam Metal Mercuniaga	4.858	5.111	*PT Alam Metal Mercuniaga*
PT Cakra Bhakti Agro Industri	1.329	728	*PT Cakra Bhakti Agro Industri*
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	158	-	*PT Cakra Bhakti Bumi Persada*
PT Sarana Steel Corporation	103	240	*PT Sarana Steel Corporation*
PT Sarana Surya Sakti	8	5	*PT Sarana Surya Sakti*
PT Cakra Bhakti Para Putra	5	5	*PT Cakra Bhakti Para Putra*
Jumlah	**133.599**	**111.594**	***Total***
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	2,25%	1,82%	*Percentage to Total Sales and Service Revenues*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 7).

b. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2025 (see Note 7).

c. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 16).

c. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (see Note 16).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Sarana Steel Corporation	33	-	*PT Sarana Steel Corporation*
Jumlah	**33**	**-**	***Total***
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	0,00%	0,00%	*Percentage to total cost of revenues*

d. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra yang mana Entitas membayar jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 7.584. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 30).

d. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra where the Entity pays for management services for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 7,584. The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

e. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 9.428 dan Rp 11.229. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

e. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 9,428 and Rp 11,229. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 23.351 dan Rp 26.717 masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

f. Salaries and other compensation benefits of the Entity Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 23,351 and Rp 26,717 period ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.236	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 25	-	33	*Article 25*
Jumlah	2.236	33	*Total*

b. Penghasilan (Beban) Pajak / *b. Tax Income (Expense)*

	2025	2024	
Pajak kini	(144.664)	(160.121)	*Current tax*
Pajak tangguhan	6.394	14.595	*Deferred tax*
Jumlah	(138.270)	(145.526)	*Total*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	6.839	5.476	*Article 21*
Pasal 23	576	157	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	343	110	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	1	4.461	*Value Added Tax*
Pasal 29	17.131	21.211	*Article 29*
Jumlah	24.890	31.415	*Total*

34. PERPAJAKAN - Lanjutan / *34. TAXATION – Continued*

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	672.486	675.589	*Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	307	188	*Loss before provision tax income (expense) - Subsidiary*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	672.793	675.777	*Income before provison tax income (expense)*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan	36.267	80.905	*Depreciation*
Imbalan paska kerja	4.582	2.419	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.591	2.577	*Allowance for impairment losses of receivables*
Liabilitas sewa	(14.378)	(19.560)	*Lease liabilities*
Jumlah	29.062	66.341	*Total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Denda dan bunga pajak	-	3.303	*Tax penalty and interest*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(25.557)	(1.427)	*Interest income subjected to final tax*
Bunga leasing	1.267	3.315	*Interest lease*
Sumbangan	644	1.149	*Donation*
Biaya kegiatan praktek kerja	(20.645)	(20.649)	*Reduction of expense for work practice*
Jumlah	(44.291)	(14.309)	*Total*
Taksiran laba kena pajak	657.564	727.809	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan:			*Income tax expense:*
22% x Rp 657.564	144.664	-	*22% x Rp 657,564*
22% x Rp 727.819	-	160.118	*22% x Rp 727,819*
Jumlah beban pajak penghasilan	144.664	160.118	*Total income tax expense*

34. PERPAJAKAN - Lanjutan / *34. TAXATION - Continued*

d. Pajak Kini – Lanjutan / *d. Current Tax - Continued*

	2025	2024	
Kredit pajak			*Tax credit*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	(52.995)	(82.737)	*Article 22*
Pasal 23	(57)	(61)	*Article 23*
Pasal 25	(74.481)	(56.111)	*Article 25*
Jumlah	(127.533)	(138.909)	*Total*
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	17.131	21.209	*Total under (over) income tax*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Penyusutan aset tetap	7.979	17.799	*Depreciation of property, plant and equipment*
Imbalan pasca kerja	1.008	532	*Post-employment benefits*
Pencadangan penurunan piutang	570	567	*Impairment of trade receivables*
Liabilitas sewa	(3.163)	(4.303)	*Revaluation surplus of property, Lease liabilities*
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan - Neto	6.394	14.595	*Total Deferred Tax Income - Net*

Rincian liabilitas pajak tangguhan neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities net as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	21.859	19.246	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset tetap	157.949	149.970	*Property, plant and equipment*
Cadangan kerugian nilai piutang	14.436	13.866	*Allowance for impairment losses of receivables*
Liabilitas sewa	(32.181)	(29.017)	*Lease liabilities*
Surplus revaluasi aset tetap	(401.057)	(339.598)	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	(238.994)	(185.533)	*Total Deferred Tax Liabilities - Net*

34. PERPAJAKAN - Lanjutan / *34. TAXATION - Continued*

e. Pajak Tangguhan – Lanjutan / *e. Deferred Tax - Continued*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	672.486	675.589	*Income (loss) before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	307	188	*Loss (income) before provision tax income (expense) - Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	672.793	675.777	*Income (loss) before provison tax income (expense)*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(148.013)	(148.672)	*Tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Denda dan bunga pajak	-	(727)	*Tax penalty and interest*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	5.623	314	*Interest income subjected to final tax*
Bunga leasing	(279)	(729)	*Interest lease*
Sumbangan	(142)	(253)	*Donation*
Biaya kegiatan praktek kerja	4.541	4.541	*Reduction of expense for work practice*
Sub-jumlah	9.743	3.146	*Sub-total*
Jumlah beban pajak penghasilan	(138.270)	(145.526)	*Total income tax expense*

35. LABA PER SAHAM DASAR / *35. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	534.247	530.082	*Profit Attributable to the Parent Entity*
Rata - rata Tertimbang Saham (Jumlah Penuh)	7.055.857.010	7.065.340.735	*Weighted Average of Outstanding Shares (Full Amount)*
Laba per Saham Dasar (Jumlah Penuh)	75,72	75,03	*Basic Earnings per Share (Full Amount)*

36. ASET DAN LIABILITIS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	454	7.619	380	6.143	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.541	42.643	2.556	41.317	*Trade receivables*
Jumlah Aset	2.995	50.262	2.936	47.460	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank	41.251	692.274	48.224	779.394	*Bank loans*
Utang usaha	2.835	47.577	16.663	269.303	*Trade payables*
Jumlah Liabilitas	44.086	739.851	64.887	1.048.697	*Total Liabilities*
Jumlah Liabilitas - Neto	41.091	689.589	61.951	1.001.237	*Total liabilities - Net*

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liablitas keuangan.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quotated market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Group consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	956.526	503.649	956.526	503.649	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	957.165	1.121.787	957.165	1.121.787	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.437	571	1.437	571	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	1.915.128	1.626.007	1.915.128	1.626.007	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	703.282	918.667	703.282	918.667	*Short-term bank loans*
Utang usaha	307.079	338.117	307.079	338.117	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	36.461	41.598	36.461	41.598	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	44.696	19.942	44.696	19.942	*Other current liabilities*
Liabilitas sewa	3.054	21.202	3.054	21.202	*Lease liabilities*
Utang obligasi	1.351.750	1.347.100	1.351.750	1.347.100	*Bonds payable*
Utang sukuk	304.850	202.000	304.850	202.000	*Sukuk payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.751.172	2.888.626	2.751.172	2.888.626	*Total Financial Liabilities*

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

(ii) Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.

(ii) The fair value of long-term banks loans and lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2025 and 2024.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
b. Risiko kredit.
c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity are generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
b. Credit risk.
c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity financial performance.

The Entity management policies regarding financial risks are as follows:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

a. Risiko Pasar / *a. Market Risks*

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang / *1) Foreign Exchange Risk*

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

The exposure of currency exchange risk of the Entity, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	2025		2024		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	454	7.619	380	6.143	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.541	42.643	2.556	41.317	*Trade receivables*
Jumlah Aset	2.995	50.262	2.936	47.460	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	2.835	47.577	16.663	269.303	*Trade payables*
Utang bank	41.251	692.274	48.224	779.394	*Bank loans*
Jumlah liabilitas	44.086	739.851	64.887	1.048.697	*Total liabilities*
Jumlah Liabilitas - Neto	41.091	689.589	61.951	1.001.237	*Total Liabilities - Net*

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

	Kurs Rata-rata/ *Average Exchange Rate*		Kurs Tanggal Laporan/ *Reporting Exchange Rate*		
	2025	2024	2025	2024	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.504	15.906	16.782	16.162	*United States Dollar (USD)*

Analisis Sensitivitas / ***Sensitivity Analysis***

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position date.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

a. Risiko Pasar - Lanjutan / *a. Market Risks - Continued*

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang - Lanjutan / *1) Foreign Exchange Risk - Continued*

Analisis Sensitivitas – Lanjutan / ***Sensitivity Analysis – Continued***

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Grup: / *The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Group:*

	2025	2024	
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)			***Changes in exchange rates (in USD)***
Menguat	(288)	(557)	*Appreciates*
Melemah	164	299	*Depreciates*
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			***Sensitivity to profit for the current year and equity***
Menguat	9	26	*Appreciates*
Melemah	(5)	(14)	*Depreciatess*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga / *2) Interest Rate Risk*

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar. / *The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.*

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. / *The Entity are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.*

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah: / *On the consolidated statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:*

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

a. Risiko Pasar - Lanjutan / *a. Market Risks - Continued*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga - Lanjutan / *2) Interest Rate Risk - Continued*

	2025	2024	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	115.000	55.103	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(3.054)	(21.202)	*Financial liabilities*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	838.444	442.760	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(703.282)	(918.667)	*Financial liabilities*
Liabilitas Keuangan - Bersih	135.162	(475.907)	*Financial Liabilities - Net*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas selama tahun berjalan dan ekuitas:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity during the year and equity, as follows:

	2025	2024	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			*Increase (Decrease) interest rate in basis point:*
Rupiah	(125)	-	*Rupiah*
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			*The effect on profit of the current year and equity:*
Rupiah	(5.787)	20.441	*Rupiah*

3) Risiko Harga Baja / *3) Steel Price Risk*

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

b. Risiko Kredit / *b. Credit Risk*

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

a. Risiko Kredit - Lanjutan / *b. Credit Risk - Continued*

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

Eksposur atas risiko kredit / *Exposure of credit risk*

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		
	2025	**2024**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and Receivables***
Piutang usaha	957.165	1.121.787	*Trade receivables*
Bank	838.252	439.847	*Cash in banks*
Piutang lain-lain	1.437	571	*Other receivables*
Jumlah	1.796.854	1.562.205	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

b. Risiko Likuiditas / *c. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan / *c. Liquidity Risk - Continued*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	703.282	-	-	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	307.079	-	-	-	-	-	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	36.461	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	44.696	-	-	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang:							*Long-term liabilities:*
Bank	-	-	-	-	-	-	*Bank*
Liabilitas sewa	3.054	-	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang obligasi	282.765	33.780	28.465	766.220	240.520	-	*Bonds payable*
Utang sukuk	217.785	11.055	76.010	-	-	-	*Sukuk payable*
Jumlah	1.595.122	44.835	104.475	766.220	240.520	-	*Total*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	918.667	-	-	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	338.117	-	-	-	-	-	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	41.598	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.942	-	-	-	-	-	*Other current liabilities*
Utang jangka panjang:							*Long-term liabilities:*
Bank	-	-	-	-	-	-	*Bank*
Liabilitas sewa	17.791	3.411	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang obligasi	135.000	211.300	33.780	800	766.220	200.000	*Bonds payable*
Utang sukuk	50.000	141.100	-	10.900	-	-	*Sukuk payable*
Jumlah	1.521.115	355.811	33.780	11.700	766.220	200.000	*Total*

39. PENGELOLAAN PERMODALAN / *39. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama Entitas dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Entitas dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objectives of the Entity in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's future business growth and maximize the shareholder's value.

Entitas mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas.

The Entity manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal. Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	2025	2024	
Liabilitas Neto			*Net Liabilities*
Jumlah Liabilitas	3.123.011	3.251.676	*Total Liabilities*
Dikurangi: Kas dan setara kas	(956.526)	(503.649)	*Less: Cash and cash equivalents*
Jumlah Liabilitas Neto	2.166.485	2.748.027	*Total Net Liabilities*
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	4.240.585	3.823.159	*Total Adjusted Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	0,51	0,72	*Debt to Adjusted Equity Ratio*

40. SEGMEN OPERASI / *40. OPERATING SEGMENT*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi Entitas, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

In identifying the Entity operating segments, the management categorizes the Entity business based on nature of the Entity products and services that represent main activities of the Entity business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

40. SEGMEN OPERASI - Lanjutan / *40. OPERATING SEGMENT - Continued*

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the consolidated information based on their operating segments:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Pipa Baja Las Lurus/ *Steel Pipe Mill*	Pipa Baja Las Spiral/ *Spiral Steel Pipe Mill*	Strip dan Plat/Strips *and Plate*	Jasa dan Lain-Lain/ *Services and Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan dan pendapatan jasa	4.051.571	1.144.639	665.736	70.851	5.932.797	*Sales and service revenues*
Beban pokok pendapatan	(3.279.628)	(926.551)	(538.894)	(57.352)	(4.802.424)	*Cost of revenues*
Laba kotor	771.943	218.088	126.842	13.499	1.130.373	*Gross profit*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	118.697	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(192.310)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(126.019)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	(203.991)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(54.264)	*Other expenses*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	672.486	*Income before provision for tax income (expense)*
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(138.270)	*Total provision for tax expense*
Laba bersih tahun berjalan					534.216	*Net income for the year*
Informasi-informasi lain						***Other Information***
Total aset	-	-	-	-	8.796.370	*Total Assets*
Total liabilitas	-	-	-	-	3.123.011	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	-	-	-	-	5.673.359	*Equity - net*
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	2.763	*Depreciation and amortization*
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	330.601	*Additions of fixed assets*

40. SEGMEN OPERASI - Lanjutan / *40. OPERATING SEGMENT - Continued*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Pipa Baja Las Lurus/ *Steel Pipe Mill*	Pipa Baja Las Spiral/ *Spiral Steel Pipe Mill*	Strip dan Plat/Strips *and Plate*	Jasa dan Lain-Lain/ *Services and Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan dan pendapatan jasa	4.467.000	1.023.136	590.299	37.929	6.118.364	*Sales and service revenues*
Beban pokok pendapatan	(3.659.530)	(838.190)	(483.594)	(31.073)	(5.012.387)	*Cost of revenues*
Laba kotor	807.470	184.946	106.705	6.856	1.105.977	*Gross profit*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	121.873	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(159.646)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(125.254)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	-	-	-	-	(210.832)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(56.529)	*Other expenses*
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	675.589	*Income before provision for tax income (expense)*
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(145.526)	*Total provision for tax expense*
Laba bersih tahun berjalan					530.063	*Net income for the year*
Informasi-informasi lain						***Other Information***
Total aset	-	-	-	-	8.295.427	*Total Assets*
Total liabilitas	-	-	-	-	3.251.676	*Total liabilities*
Ekuitas - neto	-	-	-	-	5.043.751	*Equity - net*
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	3.558	*Depreciation and amortization*
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	241.129	*Additions of fixed assets*

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Lokal			***Domestic***
DKI Jakarta	2.394.428	1.837.040	*DKI Jakarta*
Jawa Timur	1.579.444	1.968.307	*East Java*
Jawa Barat dan Banten	1.062.778	1.088.604	*West Java and Banten*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	249.330	355.321	*Central Java and Yogyakarta*
Wilayah Kalimantan	156.237	238.138	*Kalimantan Region*
Wilayah Sulawesi	128.336	167.187	*Sulawesi Region*
Wilayah Sumatera	120.406	183.051	*Sumatera Region*
Wilayah Lainnya	58.164	103.787	*Others*
Sub-jumlah	5.749.123	5.941.435	*Sub-total*
Ekspor	183.674	176.929	***Export***
Jumlah	5.932.797	6.118.364	*Total*

41. REKONSILIASI ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN / *41. RECONCILIATION OF CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas sewa	21.202	(18.077)	(71)	3.054	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	918.667	(215.385)	-	703.282	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	1.347.100	4.650	-	1.351.750	*Bonds payable*
Utang sukuk	202.000	102.850	-	304.850	*Sukuk payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.488.969	(125.962)	(71)	2.362.936	*Total liabilities from financing activities*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	41.656	(21.409)	955	21.202	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	1.757.746	(845.786)	6.707	918.667	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	708	(708)	-	-	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	544.350	802.750	-	1.347.100	*Bonds payable*
Utang sukuk	315.650	(113.650)	-	202.000	*Sukuk payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.660.110	(178.803)	7.662	2.488.969	*Total liabilities from financing activities*

42. TRANSAKSI NON KAS / *42. NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian (lihat Catatan 12)	93.697	63.183	*Addition of property, plant and equipment through advances for purchases (see Note 12)*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 12)	-	959	*Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities (see Note 12)*

43. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Entitas (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended (collectively referred as "Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Komitmen Jual

Entitas berkomitmen untuk menjual pipa baja kepada semua pelanggannya, tidak terdapat penjualan yang diikat dengan kontrak penjualan. Namun hanya terikat dengan pesanan pembelian biasa.

Komitmen Beli

Entitas berkomitmen untuk membeli coil dan strip kepada pemasok lokal dan pemasok impor. Pemasok lokal yaitu PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, dan PT Jindal Stainless Indonesia. Sedangkan pemasok impor yaitu Hyundai Steel, JFE, Posco, dan Arcelor.

Kontinjensi

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas tidak sedang tersangkut perkara pidana, perkara perdata, administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang. Demikian pula Entitas tidak pernah dinyatakan pailit atas baik permohonan sendiri maupun permohonan pihak lain. Bahwa Entitas tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Negara.

44. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

Sales Commitment

The Entity is committed to selling steel pipes to all of its customers, no sales are bound by a sales contract. But only tied to a regular purchase order.

Purchase Commitment

The Entity is committed to purchasing coils and strips from local suppliers and imported suppliers. Local suppliers are PT Krakatau Steel Tbk, PT Sarana Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Essar Indonesia, and PT Jindal Stainless Indonesia. Meanwhile, import suppliers are Hyundai Steel, JFE, Posco, and Arcelor.

Contingency

At the time the financial statements are published, the Entity is not involved in any criminal, civil, or administrative cases with the relevant government authorities. Similarly Entity has never been declared bankrupt over a request either own or at the request of the other party and that the Company or management is not been convicted of a crime that harms the State.

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Sesuai dengan akta notaris No 12, tanggal 12 Agustus 2024 Helen sisceriany Ajinata, SH, Mkn, yang masih berlaku untuk persetujuan komisaris Entitas dalam rangka penerbitan obligasi dan/atau Sukuk di Pasar Modal serta memeroleh /menerima pinjaman fasilitas kredit atau mendapatkan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya yang timbul disebabkan oleh apapun juga baik yang telah dan/atau akan diterima oleh Entitas.

   Sehubungan dengan rencana penawaran umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III (PUB III Obligasi) dan Sukuk Ijarah berkelanjutan III (PUB III Sukuk Ijarah) untuk menerbitkan obligasi tersebut sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000.000.000 (nilai penuh), berikut beberapa bank kreditur telah memberikan surat persetujuan sebagai berikut:

   a. PT Bank SMBC Indonesia, Tbk sesuai dengan surat persetujuan No S.011/WBWBSBY/I/ 2026 tanggal 7 Januari 2026.

   b. PT Bank ICBC Indonesia sesuai dengan surat persetujuan No 003/ICBC-SBY/I/2026 tanggal 14 Januari 2026.

   c. PT Bank Resona Perdania, sesuai dengan surat persetujuannya No.001/SK/BRP/SBY/MKT/ II/2026 tanggal 4 Februari 2026.

   d. PT Bank Central Asia, Tbk sesuai dengan surat persetujuan No 30065/BGK/2026 tanggal 9 Februari 2026.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. In accordance with notarial deed No. 12, dated August 12, 2024 Helen sisceriany Ajinata, SH, Mkn, which is still valid for the approval of the Entity's commissioners in the context of issuing bonds and/or Sukuk in the Capital Market as well as obtaining/receiving credit facility loans or obtaining other banking facilities arising from anything that has been and/or will be received by the Entity.

In connection with the planned public offering of Continuous Bonds III (PUB III Bonds) and Continuous Sukuk Ijarah III (PUB III Sukuk Ijarah) to issue bonds of up to Rp 1,000,000,000,000 (full amount), the following creditor banks have provided letters of approval as follows:

a. PT Bank SMBC Indonesia, Tbk in accordance with the approval letter No. S.011/WBWBSBY/I/2026 dated January 7, 2026.

b. PT Bank ICBC Indonesia in accordance with the approval letter No. 003/ICBC-SBY/I/2026 dated January 14, 2026.

c. PT Bank Resona Perdania, in accordance with its approval letter No.01/SK/BRP/SBY/MKT/ II/2026 dated February 4, 2026.

d. PT Bank Central Asia, Tbk in accordance with the approval letter No. 30065/BGK/2026 dated February 9, 2026.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2026.

46. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on February 13, 2026.

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	955.956	502.640	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	904.100	1.084.569	*Third parties*
Pihak berelasi	53.054	37.129	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	1.437	572	*Third parties*
Persediaan	2.924.160	3.519.974	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2.236	-	*Prepaid taxes*
Uang muka	54.013	37.649	*Advances*
Biaya dibayar di muka	130.164	70.573	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	5.025.120	5.253.106	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	662	915	*Due from related party*
Investasi pada entitas asosiasi	42.705	39.579	*Investments in associates*
Penyertaan saham	900	900	*Stock investment*
Aset tetap - neto	3.021.724	2.529.331	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi - neto	20.209	9.067	*Investment properties - net*
Aset takberwujud - neto	1.080	1.731	*Intangible assets - net*
Uang muka	684.951	461.478	*Advances*
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.772.231	3.043.001	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**8.797.351**	**8.296.107**	***TOTAL ASSETS***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	703.282	918.667	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	306.374	336.992	*Third parties*
Pihak berelasi	705	1.125	*Related parties*
Utang pajak	24.889	31.412	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	36.370	41.515	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	8.597	58.618	*Advance from customer*
Liabilitas jangka pendek lainnya	44.696	19.941	*Other current liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	3.054	17.791	*Lease liabilities*
Utang obligasi	282.765	135.000	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	217.785	50.000	*Sukuk ijarah payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.628.517	1.611.061	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities within 1 (one) year:*
Liabilitas sewa	-	3.411	*Lease liabilities*
Utang obligasi	1.068.985	1.212.100	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	87.065	152.000	*Sukuk ijarah payable*
Liabilitas pajak tangguhan	238.994	185.533	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	99.358	87.484	*Liabilities for employees' benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.494.402	1.640.528	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**3.122.919**	**3.251.589**	***TOTAL LIABILITIES***

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 17.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.185.992.035 saham	718.599	718.599	*Capital stock - par value Rp 100 per share (full amount) Authorized capital - 17,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,185,992,035 shares*
Tambahan modal disetor - neto	498.269	500.880	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri - 134.513.600 saham	(13.451)	(12.065)	*Treasury stocks - 134,513,600 shares*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	50.000	40.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2.988.224	2.576.526	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	1.432.791	1.220.578	*Other equity components*
JUMLAH EKUITAS	**5.674.432**	**5.044.518**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.797.351**	**8.296.107**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	5.932.759	6.118.232	*SALES AND SERVICE REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.802.424)	(5.012.387)	*COST OF REVENUES*
LABA BRUTO	**1.130.335**	**1.105.845**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	118.688	121.863	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	(192.092)	(159.363)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(125.882)	(125.206)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(203.991)	(210.832)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	(54.266)	(56.529)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	672.792	675.778	*INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE*
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN:			*PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE:*
Kini	(144.664)	(160.121)	Current
Tangguhan	6.394	14.595	*Deferred*
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK - NETO	(138.270)	(145.526)	*TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE - NET*
LABA TAHUN BERJALAN	534.522	530.252	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			***ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Surplus revaluasi	279.360	-	*Revaluation surplus*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(7.292)	1.695	*Actuarial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.855)	(373)	*Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	212.213	1.322	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**746.735**	**531.574**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025 dan 2024

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*		Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Kerugian Aktuaria/ *Actuarial Losses*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2024	**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.713**	**(2.457)**	**30.000**	**2.162.254**	**4.618.924**	***Balance as of January 1, 2024***
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.322	-	-	1.322	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	*Allocation for general reserve*
Dividen	-	-	-	-	-	-	(105.980)	(105.980)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	530.252	530.252	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**718.599**	**500.880**	**(12.065)**	**1.221.713**	**(1.135)**	**40.000**	**2.576.526**	**5.044.518**	***Balance as of December 31, 2024***
Saham treasuri	-	(2.611)	(1.386)	-	-	-	-	(3.997)	*Treasury stock*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	217.901	(5.688)	-	-	212.213	*Other (expenses) comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	*Allocation for general reserve*
Dividen	-	-	-	-	-	-	(112.824)	(112.824)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	534.522	534.522	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**718.599**	**498.269**	**(13.451)**	**1.439.614**	**(6.823)**	**50.000**	**2.988.224**	**5.674.432**	***Balance as of December 31, 2025***

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.072.038	6.158.930	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(4.561.665)	(4.917.350)	*Cash paid to suppliers employees and others*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.510.373	1.241.580	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(203.991)	(210.833)	*Payment of finance expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(126.322)	(138.910)	*Payment of income tax*
Penerimaan penghasilan keuangan	25.557	1.427	*Receipt of finance income*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.205.617	893.264	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	96	225	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(236.904)	(180.838)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(260.955)	(83.523)	*Addition on advances of property, plant and equipment*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(1.014)	(641)	*Addition of other non-current assets*
Penambahan properti investasi	(11.142)	-	*Additions in investment property*
Penerimaan (pembayaran) piutang berelasi	253	(246)	*Receipt (Payment) of related receivable*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(509.666)	(265.023)	*Net Cash Used in Investing Activities*

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(18.077)	(21.409)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(112.824)	(105.980)	*Dividend payment*
Penambahan bersih dari utang bank jangka pendek	2.948.181	4.548.920	*Net increase from short-term bank loans*
Penurunan bersih dari utang bank jangka pendek	(3.163.566)	(5.394.706)	*Decrease from short-term bank loans*
Penerimaan utang obligasi	139.650	1.000.000	*Receipt bonds payable*
Biaya emisi obligasi	(1.997)	(17.078)	*Bonds issuance costs*
Pembayaran utang obligasi	(135.000)	(197.250)	*Payment bonds payable*
Penerimaan utang sukuk	152.850	-	*Receipt sukuk payable*
Biaya emisi sukuk	(2.133)	-	*Sukuk issuance costs*
Pembayaran utang sukuk	(50.000)	(113.650)	*Payment sukuk payable*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	-	(708)	*Payments to long-term bank loans*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(242.916)	(301.861)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	453.035	326.380	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	502.640	175.976	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	281	284	***EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	955.956	502.640	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***